

APPENDICES

Appendix 1. Letter of Acceptance

 KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA PROGRAM PASCASARJANA Jalan Udayana Nomor 11 Singaraja, Bali 81116 Telepon 081999446444 Laman www.pasca.undiksha.ac.id			
Singaraja, 19 Pebruari 2024			
Nomor :	274/UN48.14.1/KM/2024		
Hal :	Mohon Ijin Pengambilan Data		
Yth. :	Kepala Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris Undiksha		
di Tempat			
Dengan hormat, dalam rangka pengumpulan data untuk Penelitian Tesis mahasiswa Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha, kami mohon kesedian Bapak/Ibu untuk dapat menerima dan mengijinkan mahasiswa kami sebagai berikut : Nama : Ni Putu Anggi Natalia Sugita NIM : 2329081021 Program Studi : Pendidikan Bahasa Inggris (S2) Judul Tesis : Investigating Translanguaging Practices in Morphosyntax Class as a Content Subject in English Language Education Program of Universitas Pendidikan Ganesha. untuk mendapatkan data/informasi yang dibutuhkan oleh mahasiswa dalam melakukan penelitian. Atas perhatian, berkenaan dan kerja sama yang baik kami ucapkan terima kasih. Menyetujui, <table border="0" style="width: 100%;"><tr><td style="width: 50%; vertical-align: top;"> Pembimbing I,  Ni Made Ratminingsih NIP. 196609081991022002 </td><td style="width: 50%; vertical-align: top;"> Pembimbing II,  Ni Wayan Surya Mahayanti NIP. 198805172012122002 </td></tr></table> Mengetahui, Kepala Direktur, Wakil I,   Ida Bagus Putu Arnyana NIP. 195812311986011005		Pembimbing I,  Ni Made Ratminingsih NIP. 196609081991022002	Pembimbing II,  Ni Wayan Surya Mahayanti NIP. 198805172012122002
Pembimbing I,  Ni Made Ratminingsih NIP. 196609081991022002	Pembimbing II,  Ni Wayan Surya Mahayanti NIP. 198805172012122002		

Appendix 2. Blueprint of Observation Sheet

BLUEPRINT OF OBSERVATION SHEET – TRANSLANGUAGING PRACTICE DURING THE LEARNING PROCESS

(Kisi-Kisi Instrumen Observasi Implementasi Translanguaging dalam Pembelajaran)

No	Aspek	Deskriptor	Item
1.	(1) Tahapan Pembelajaran (Kegiatan awal, inti, penutup) menggunakan teori Gagne (1977) dan Triwiyanto (2014) (2) Jenis translanguaging menggunakan teori (Lemmi & Pérez, 2023)	Pembelajaran terdiri atas 3 tahapan utama: 5 Kegiatan awal a) kegiatan rutin memberi salam, berdoa, dan absensi. b) Apersepsi c) Menyampaikan tujuan/skup pembelajaran 6 Kegiatan inti a) Menyampaikan materi pembelajaran b) Bertanya-jawab c) Kerja kelompok/diskusi d) Presentasi 7 Kegiatan Penutup a) Menyimpulkan pembelajaran b) Refleksi c) Memberikan tugas d) Salam penutup	1, 2,3

Referensi

Gagne, R. The conditions of learning. Holt, Rinehart and Winston.1977.

Lemmi C, Pérez G. Translanguaging in elementary science. Int J Sci Educ. 2024;46(1):1–27.

Triwiyanto, T. Pengantar pendidikan. Bumi Aksara. 2014.

OBSERVATION SHEET – TRANSLANGUAGING PRACTICE DURING THE LEARNING PROCESS

(Lembar Observasi Implementasi Translanguaging dalam Pembelajaran)

Petunjuk:

1. Lembar ini diperuntukkan untuk mencatat hasil observasi penggunaan *translanguaging* oleh dosen kepada mahasiswa di kampus tujuan penelitian.
2. Lembar ini diperuntukkan untuk mengidentifikasi jenis dan fungsi *translanguaging* yang digunakan oleh dosen selama proses pembelajaran.
3. Mohon memberi tanda centang (✓) pada kolom di bawah Ya atau Tidak.
4. Masing-masing kegiatan kegiatan yang ada dapat ditambah deskripsi untuk mendeskripsikannya lebih baik.

Tanggal Pengamatan :

Nama Kampus :

Nama Observer :

Aspek yang Diamati	Tipe Translanguaging								Keterangan
	Membuat Perbandingan	Bertanya dan Menjawab	Menjelaskan	Memberi Arahan / Masukan	Mengobservasi	Menyetujui	Menyerukan	Memberikan Pujian	
Apersepsi									
Inti Pembelajaran									
Penutup									

Appendix 3. Blueprint of Field Note

BLUEPRINT OF FIELD NOTE - TRANSLANGUAGING PRACTICE DURING THE LEARNING PROCESS

(Catatan Lapangan Implementasi Translanguaging dalam Pembelajaran)

Tanggal :
Waktu :
Tempat :
Agenda :
Peserta :
Durasi :

Ringkasan (Ringkasan terkait bagaimana <i>translanguaging</i> digunakan oleh dosen dalam proses pembelajaran mata kuliah konten).
(RQ 1): Bagaimana <i>translanguaging</i> digunakan oleh dosen dalam proses pembelajaran mata kuliah konten?
Keterangan (Keterangan detail terkait penggunaan <i>translanguaging</i> oleh dosen dalam proses pembelajaran mata kuliah konten serta catatan dari observer).
(RQ 2) Jenis-jenis translanguaging apa saja yang digunakan dalam pembelajaran?
(Catatan rinci tentang jenis-jenis translanguaging yang diimplementasikan dosen)

Appendix 4. Blueprint of Interview Guide

BLUEPRINT OF INTERVIEW GUIDE – TRANSLANGUAGING PRACTICE DURING THE LEARNING PROCESS BY THE LECTURER

(Lembar Wawancara Dosen terhadap Penggunaan dan Penekanan Translanguaging
dalam Mata Kuliah Konten)

Diadaptasi dari Horikoshi (2023)			
No	Aspek	Deskripsi	Bulir Soal
1	Situations	Mencakup bagaimana situasi dalam mengatasi keterbatasan waktu, strategi, tahapan dan kegagalan dalam pembelajaran menggunakan <i>translanguaging</i> .	1, 2, 3, 4, 5, 6
2	Tasks	Mencakup keterampilan dalam mengelola tugas, mengambil tindakan, dan beradaptasi terhadap tantangan yang dialami.	7, 8, 9, 10
3	Problems	Mencakup keterampilan dalam menghadapi tantangan keterbatasan pemahaman bahasa target, kebingungan, dan emosional siswa	11, 12, 13, 14, 15

No	List Pertanyaan untuk Dosen
1	Apa Bapak/Ibu menggunakan <i>translanguaging</i> di kelas?
2	Mengapa Bapak/Ibu menggunakan <i>translanguaging</i> di kelas?
3	Apakah Bapak/Ibu menggunakan <i>translanguaging</i> di kelas untuk mengefisiensikan waktu? Mengapa?
4	Apakah Bapak/Ibu menggunakan <i>translanguaging</i> di tiga tahap pembelajaran (pre-activity, main activity, post-activity)?

5	Mengapa Bapak/Ibu menggunakan <i>translanguaging</i> di tiga tahap pembelajaran?
6	Pada tahap pembelajaran mana Bapak/Ibu lebih banyak menggunakan <i>translanguaging</i> ? (pre-activity, main activity, post-activity)
7	Apakah Bapak/Ibu melihat perbedaan dalam kualitas tugas mahasiswa ketika menggunakan <i>translanguaging</i> dibandingkan dengan tidak menggunakan <i>translanguaging</i> ? Jika iya, apa saja perbedaan tersebut?
8	Apakah tugas yang kompleks menyebabkan Bapak/Ibu menggunakan <i>translanguaging</i> ?
9	Apakah penggunaan <i>translanguaging</i> dalam mata kuliah konten dapat membantu mahasiswa lebih kreatif dalam menyelesaikan tugas?
10	Bagaimana cara Bapak/Ibu memberikan umpan balik terhadap tugas mahasiswa dengan menggunakan <i>translanguaging</i> pada mata kuliah konten?
11	Apakah Bapak/Ibu mengalami kesulitan ketika menggunakan <i>translanguaging</i> di kelas? Jika ya, apa saja kesulitan tersebut?
12	Apakah Bapak/Ibu mengalami kesulitan ketika menggunakan <i>translanguaging</i> dengan tiga bahasa di kelas?
13	Apakah materi yang baru diberikan kepada mahasiswa menyebabkan Bapak/Ibu menggunakan <i>translanguaging</i> ?
14	Apakah keterbatasan bahasa mahasiswa menjadi alasan Bapak/Ibu menggunakan <i>translanguaging</i> ?
15	Pada saat perkuliahan berlangsung, mahasiswa diizinkan untuk mengganti bahasa jika dirasa sulit untuk berbahasa menggunakan bahasa target?

Appendix 5. Blueprint of Questionnaire

QUESTIONNAIRE BLUEPRINT OF TRANSLANGUAGING PRACTICE DURING THE LEARNING PROCESS – STUDENTS' PERCEPTIONS IN THE CONTENT SUBJECT

(Kuisisioner Persepsi Mahasiswa Mengenai Penguatan Penggunaan *Translanguaging*
dalam Mata Kuliah Konten Bahasa Inggris)

Diadaptasi dari Trowler (2010)			
No	Aspek	Deskripsi	Bulir Soal
1.	Persepsi keterlibatan tingkah laku	Mematuhi norma perilaku (tingkah laku) yang mencakup kehadiran rutin dan keterlibatan berupa partisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran menggunakan translanguaging di dalam mata kuliah konten	1, 2, 3, 4, 5
2.	Persepsi keterlibatan emosional	Mengalami keterlibatan secara emosional mengenai tiga aspek: a. Minat (ketertarikan terhadap konten, teman sebaya, atau pengajar) b. Kenikmatan (kesenangan dalam berpartisipasi di kegiatan pembelajaran menggunakan translanguaging pada mata kuliah konten) c. Rasa memiliki (perasaan penting, dihargai, dan diterima saat terlibat di pembelajaran konten menggunakan translanguaging)	6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15
3.	Persepsi keterlibatan keterampilan kognitif	Memenuhi persyaratan tugas atau melampaui persyaratan tugas yang melibatkan siswa untuk menunjukkan pemahaman dan kemahiran seperti kreativitas, kritis, dan ekspektasi tugas dasar	16, 17, 18, 19, 20

**QUESTIONNAIRE OF TRANSLANGUAGING PRACTICE DURING THE
LEARNING PROCESS – STUDENTS’ PERCEPTIONS IN THE CONTENT
SUBJECT**

(Kuisisioner Persepsi Mahasiswa Mengenai Penggunaan Translanguaging dalam Mata
Kuliah Konten Bahasa Inggris)

Data Demografis Responden

Nama :

Semester :

No	Pertanyaan	Skala Jawaban			
		Sangat Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
1.	Seberapa sering kamu hadir tepat waktu dalam mata kuliah konten yang memanfaatkan pedekatan translanguaging (alih bahasa)?				
2.	Apakah kamu mampu menunjukkan tanggung jawab setiap kali mengikuti mata kuliah konten yang melibatkan penggunaan translanguaging (alih bahasa)?				
3.	Apakah kamu aktif saat berdiskusi materi pembelajaran dengan menggunakan translanguaging (alih bahasa)?				
4.	Apakah kamu berpartisipasi aktif menggunakan translanguaging (alih bahasa) dalam menjawab pertanyaan di dalam mata kuliah konten?				
5.	Apakah kamu lebih tertarik mendengarkan penjelasan dosen dalam proses pembelajaran pada mata kuliah konten saat menggunakan translanguaging (alih bahasa)?				
6.	Apakah kamu lebih mudah dalam menyerap materi pembelajaran dengan menggunakan translanguaging (alih bahasa) dalam mata kuliah konten?				

7.	Apakah kamu merasa lebih nyaman/tidak tertekan dalam menyerap materi mata kuliah konten dengan menggunakan translanguaging (alih bahasa)?				
8.	Apakah kamu merasa lebih berterima apabila penyampaian mata kuliah konten menggunakan translanguaging (alih bahasa)?				
9.	Apakah kamu lebih puas bila perkuliahan menggunakan translanguaging (alih bahasa) dalam belajar mata kuliah konten?				
10.	Apakah kamu mendapatkan manfaat dalam belajar mata kuliah konten dengan menggunakan translanguaging (alih bahasa)?				
11.	Apakah kamu merasa penting menggunakan translanguaging (alih bahasa) di dalam mata kuliah konten?				
12.	Apakah kamu memperoleh kelebihan dalam menakarkan kemampuan menyerap pembelajaran dengan menggunakan translanguaging (alih bahasa) dalam pembelajaran mata kuliah konten?				
13.	Apakah kamu dapat menyelesaikan semua tugas yang berhubungan dengan mata kuliah konten setelah menggunakan translanguaging (alih bahasa)?				
14.	Apakah kamu dapat memeriksa kembali tugas yang telah dibuat dalam mata kuliah konten dengan menggunakan translanguaging (alih bahasa)?				
15.	Apakah dengan menggunakan translanguaging (alih bahasa) kamu memiliki keinginan untuk menambah pengetahuan dalam pembelajaran konten?				
16.	Apakah penggunaan translanguaging (alih bahasa) membantu kamu dalam				

	mencapai tujuan pelaksanaan pembelajaran mata kuliah konten?				
--	--	--	--	--	--



Appendix 6. Experts' Judgement – Content Validity of Observation Sheet

CONTENT VALIDITY OF OBSERVATION SHEET – TRANSLANGUAGING PRACTICE DURING THE LEARNING PROCESS (Uji Ahli Lembar Observasi Implementasi Translanguaging dalam Pembelajaran)

Aspek yang Diamati	Tipe Translanguaging								Keterangan	Penilaian	
	Membuat Perbandingan	Bertanya dan Menjawab	Menjelaskan	Memberi Arahan / Masukan	Mengobservasi	Menyetujui	Menyerukan	Memberikan Pujian		Relevan	Tidak Relevan
Apersepsi										√	
Inti Pembelajaran										√	
Penutup										√	

Singaraja, 16 Februari 2024
Ahli 1,



Prof. Luh Putu Artini, M.A., Ph.D.

**CONTENT VALIDITY OF OBSERVATION SHEET –
TRANSLANGUAGING PRACTICE DURING THE LEARNING PROCESS**
(Uji Ahli Lembar Observasi Implementasi Translanguaging dalam Pembelajaran)

Aspek yang Diamati	Tipe <i>Translanguaging</i>								Keterangan	Penilaian	
	Membuat Perbandingan	Bertanya dan Menjawab	Menjelaskan	Memberi Arahan / Masukan	Mengobservasi	Menyetujui	Menyerukan	Memberikan Pujian		Relevan	Tidak Relevan
Apersepsi										√	
Inti Pembelajaran										√	
Penutup										√	

Singaraja, 16 Februari 2024
Ahli 2,



Prof. Dr. I Gede Budasi, M.Ed.

Appendix 7. Experts' Judgement – Content Validity of Field Note

CONTENT VALIDITY OF FIELD NOTE - TRANSLANGUAGING PRACTICE DURING THE LEARNING PROCESS

(Uji Ahli Catatan Lapangan Implementasi Translanguaging dalam Pembelajaran)

Tanggal :

Waktu :

Tempat :

Agenda :

Peserta :

Durasi :

Catatan Lapangan	Penilaian	
	Relevan	Tidak Relevan
Ringkasan (Ringkasan terkait bagaimana <i>translanguaging</i> digunakan oleh dosen dalam proses pembelajaran mata kuliah konten).	√	
(RQ 1): Bagaimana <i>translanguaging</i> digunakan oleh dosen dalam proses pembelajaran mata kuliah konten?	√	
Keterangan (Keterangan detail terkait penggunaan <i>translanguaging</i> oleh dosen dalam proses pembelajaran mata kuliah konten serta catatan dari observer).	√	
(RQ 2) Jenis-jenis translanguaging apa saja yang digunakan dalam pembelajaran?	√	
(Catatan rinci tentang jenis-jenis translanguaging yang diimplementasikan dosen)	√	

Singaraja, 16 Februari 2024

Ahli 1,



Prof. Luh Putu Artini, M.A., Ph.D.

CONTENT VALIDITY OF FIELD NOTE - TRANSLANGUAGING PRACTICE DURING THE LEARNING PROCESS

(Uji Ahli Catatan Lapangan Implementasi Translanguaging dalam Pembelajaran)

Tanggal :
Waktu :
Tempat :
Agenda :
Peserta :
Durasi :

Catatan Lapangan	Penilaian	
	Relevan	Tidak Relevan
Ringkasan (Ringkasan terkait bagaimana <i>translanguaging</i> digunakan oleh dosen dalam proses pembelajaran mata kuliah konten).	√	
(RQ 1): Bagaimana <i>translanguaging</i> digunakan oleh dosen dalam proses pembelajaran mata kuliah konten?	√	
Keterangan (Keterangan detail terkait penggunaan <i>translanguaging</i> oleh dosen dalam proses pembelajaran mata kuliah konten serta catatan dari observer).	√	
(RQ 2) Jenis-jenis translanguaging apa saja yang digunakan dalam pembelajaran?	√	
(Catatan rinci tentang jenis-jenis translanguaging yang diimplementasikan dosen)	√	

Singaraja, 16 Februari 2024
Ahli 2,



Prof. Dr. I Gede Budasi, M.Ed.

Appendix 8. Experts' Judgement – Content Validity of Interview Guide

CONTENT VALIDITY OF INTERVIEW GUIDE – TRANSLANGUAGING PRACTICE DURING THE LEARNING PROCESS BY THE LECTURER

(Uji Ahli Lembar Wawancara Dosen terhadap Penggunaan dan Penekanan Translanguaging dalam Mata Kuliah Konten)

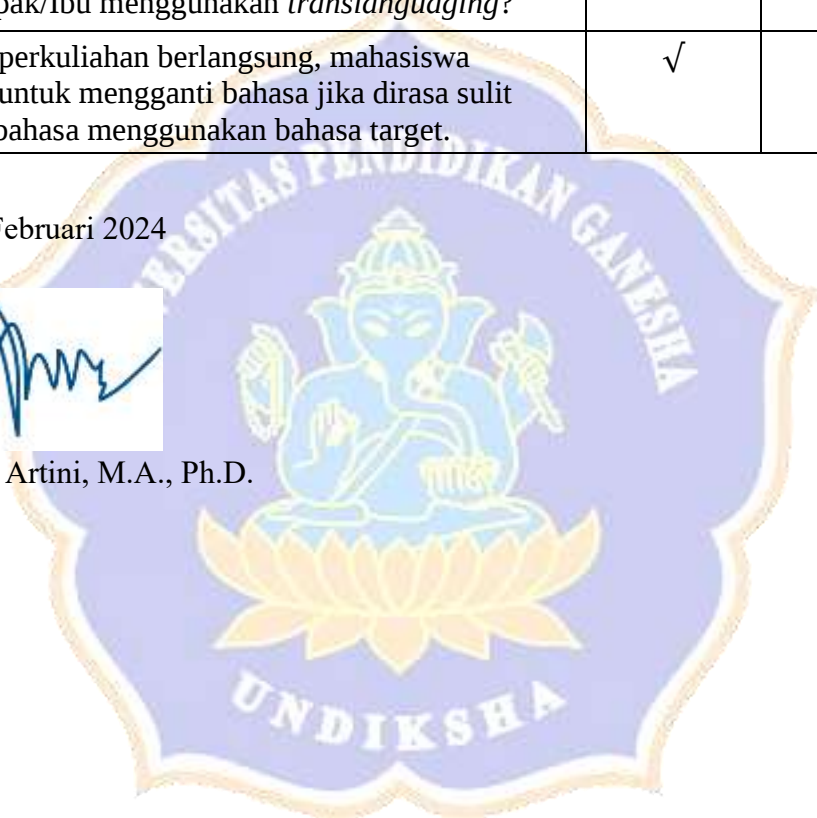
No	List Pertanyaan untuk Dosen	Penilaian	
		Relevan	Tidak Relevan
1	Apakah Bapak/Ibu menggunakan <i>translanguaging</i> di kelas?	√	
2	Mengapa Bapak/Ibu menggunakan <i>translanguaging</i> di kelas?	√	
3	Apakah Bapak/Ibu menggunakan <i>translanguaging</i> di kelas untuk mengefisiensikan waktu? Mengapa?	√	
4	Apakah Bapak/Ibu menggunakan <i>translanguaging</i> di tiga tahap pembelajaran (pre-activity, main activity, post-activity)?	√	
5	Mengapa Bapak/Ibu menggunakan <i>translanguaging</i> di tiga tahap pembelajaran?	√	
6	Pada tahap pembelajaran mana Bapak/Ibu lebih banyak menggunakan <i>translanguaging</i> ? (pre-activity, main activity, post-activity)	√	
7	Apakah Bapak/Ibu melihat perbedaan dalam kualitas tugas mahasiswa ketika menggunakan <i>translanguaging</i> dibandingkan dengan tidak menggunakan <i>translanguaging</i> ? Jika iya, apa saja perbedaan tersebut?	√	
8	Apakah tugas yang kompleks menyebabkan Bapak/Ibu menggunakan <i>translanguaging</i> ?	√	
9	Apakah penggunaan <i>translanguaging</i> dalam mata kuliah konten dapat membantu mahasiswa lebih kreatif dalam menyelesaikan tugas?	√	
10	Bagaimana cara Bapak/Ibu memberikan umpan balik terhadap tugas mahasiswa dengan menggunakan <i>translanguaging</i> pada mata kuliah konten?	√	

11	Apakah Bapak/Ibu mengalami kesulitan ketika menggunakan <i>translanguaging</i> di kelas? Jika ya, apa saja kesulitan tersebut?	√	
12	Apakah Bapak/Ibu mengalami kesulitan ketika menggunakan <i>translanguaging</i> dengan tiga bahasa di kelas?	√	
13	Apakah materi yang baru diberikan kepada mahasiswa menyebabkan Bapak/Ibu menggunakan <i>translanguaging</i> ?	√	
14	Apakah keterbatasan bahasa mahasiswa menjadi alasan Bapak/Ibu menggunakan <i>translanguaging</i> ?	√	
15	Pada saat perkuliahan berlangsung, mahasiswa diizinkan untuk mengganti bahasa jika dirasa sulit untuk berbahasa menggunakan bahasa target.	√	

Singaraja, 16 Februari 2024
Ahli 1,



Prof. Luh Putu Artini, M.A., Ph.D.



**CONTENT VALIDITY OF INTERVIEW GUIDE – TRANSLANGUAGING
PRACTICE DURING THE LEARNING PROCESS BY THE LECTURER**

(Uji Ahli Lembar Wawancara Dosen terhadap Penggunaan dan Penekanan

Translanguaging dalam Mata Kuliah Konten)

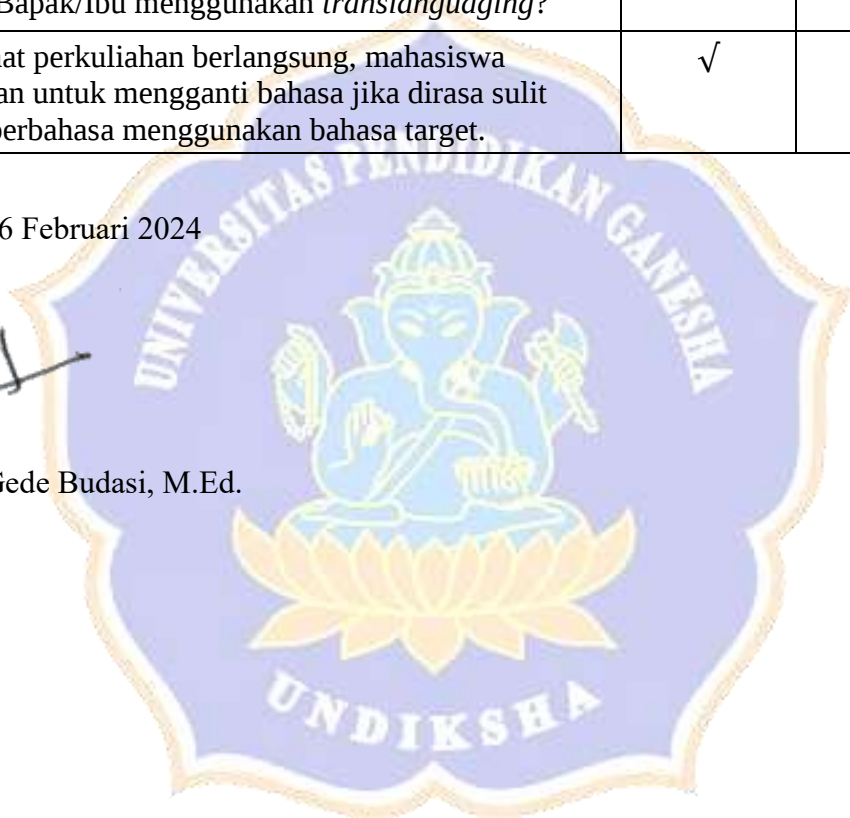
No	List Pertanyaan untuk Dosen	Penilaian	
		Relevan	Tidak Relevan
1	Apa Bapak/Ibu menggunakan <i>translanguaging</i> di kelas?	√	
2	Mengapa Bapak/Ibu menggunakan <i>translanguaging</i> di kelas?	√	
3	Apakah Bapak/Ibu menggunakan <i>translanguaging</i> di kelas untuk mengefisiensikan waktu? Mengapa?	√	
4	Apakah Bapak/Ibu menggunakan <i>translanguaging</i> di tiga tahap pembelajaran (pre-activity, main activity, post-activity)?	√	
5	Mengapa Bapak/Ibu menggunakan <i>translanguaging</i> di tiga tahap pembelajaran?	√	
6	Pada tahap pembelajaran mana Bapak/Ibu lebih banyak menggunakan <i>translanguaging</i> ? (pre-activity, main activity, post-activity)	√	
7	Apakah Bapak/Ibu melihat perbedaan dalam kualitas tugas mahasiswa ketika menggunakan <i>translanguaging</i> dibandingkan dengan tidak menggunakan <i>translanguaging</i> ? Jika iya, apa saja perbedaan tersebut?	√	
8	Apakah tugas yang kompleks menyebabkan Bapak/Ibu menggunakan <i>translanguaging</i> ?	√	
9	Apakah penggunaan <i>translanguaging</i> dalam mata kuliah konten dapat membantu mahasiswa lebih kreatif dalam menyelesaikan tugas?	√	
10	Bagaimana cara Bapak/Ibu memberikan umpan balik terhadap tugas mahasiswa dengan menggunakan <i>translanguaging</i> pada mata kuliah konten?	√	

11	Apakah Bapak/Ibu mengalami kesulitan ketika menggunakan <i>translanguaging</i> di kelas? Jika ya, apa saja kesulitan tersebut?	√	
12	Apakah Bapak/Ibu mengalami kesulitan ketika menggunakan <i>translanguaging</i> dengan tiga bahasa di kelas?	√	
13	Apakah materi yang baru diberikan kepada mahasiswa menyebabkan Bapak/Ibu menggunakan <i>translanguaging</i> ?	√	
14	Apakah keterbatasan bahasa mahasiswa menjadi alasan Bapak/Ibu menggunakan <i>translanguaging</i> ?	√	
15	Pada saat perkuliahan berlangsung, mahasiswa diizinkan untuk mengganti bahasa jika dirasa sulit untuk berbahasa menggunakan bahasa target.	√	

Singaraja, 16 Februari 2024
Ahli 2,



Prof. Dr. I Gede Budasi, M.Ed.



Appendix 9. Experts' Judgement – Content Validity of Questionnaire

CONTENT VALIDITY OF QUESTIONNAIRE OF TRANSLANGUAGING PRACTICE DURING THE LEARNING PROCESS – STUDENTS' PERCEPTIONS IN THE CONTENT SUBJECT

(Uji Ahli Kuisisioner Persepsi Mahasiswa Mengenai Penguatan Penggunaan
Translanguaging dalam Mata Kuliah Konten Bahasa Inggris)

Data Demografis Responden

Nama :

Semester :

No	Pertanyaan	Skala Jawaban				Penilaian	
		Selalu	Sering	Jarang	Tidak pernah	Relevan	Tidak Relevan
1.	Seberapa sering kamu hadir tepat waktu dalam mata kuliah konten yang memanfaatkan pendekatan translanguaging (alih bahasa)?					√	
2.	Apakah kamu mampu menunjukkan tanggung jawab setiap kali mengikuti mata kuliah konten yang melibatkan penggunaan translanguaging (alih bahasa)?					√	
3.	Apakah kamu aktif saat berdiskusi materi pembelajaran dengan menggunakan					√	

	translanguaging (alih bahasa)?						
4.	Apakah kamu berpartisipasi aktif menggunakan translanguaging (alih bahasa) dalam menjawab pertanyaan di dalam mata kuliah konten?					√	
5.	Apakah kamu merasa bahwa dengan menggunakan translanguaging (alih bahasa) di dalam mata kuliah konten dapat memberikan banyak ide baru terhadap materi pembelajaran?					√	
6.	Apakah kamu lebih tertarik mendengarkan penjelasan dosen dalam proses pembelajaran pada mata kuliah konten saat menggunakan translanguaging (alih bahasa)?					√	
7.	Apakah kamu lebih mudah dalam menyerap materi pembelajaran dengan menggunakan translanguaging (alih bahasa) dalam mata kuliah konten?					√	

8.	Apakah kamu lebih tertarik terlibat dalam proses diskusi pembelajaran pada mata kuliah konten saat menggunakan translanguaging (alih bahasa)?					√	
9.	Apakah kamu merasa lebih nyaman/tidak tertekan dalam menyerap materi mata kuliah konten dengan menggunakan translanguaging (alih bahasa)?					√	
10.	Apakah kamu merasa lebih berterima apabila penyampaian mata kuliah konten menggunakan translanguaging (alih bahasa)?					√	
11.	Apakah kamu lebih puas bila perkuliahan menggunakan translanguaging (alih bahasa) dalam belajar mata kuliah konten?					√	
12.	Apakah kamu mendapatkan manfaat dalam belajar mata kuliah konten dengan menggunakan translanguaging (alih bahasa)?					√	

13.	Apakah kamu merasa penting menggunakan translanguaging (alih bahasa) di dalam mata kuliah konten?					√	
14.	Apakah kamu memperoleh kelebihan dalam menakarkan kemampuan menyerap pembelajaran dengan penggunaan translanguaging (alih bahasa) dalam pembelajaran mata kuliah konten?					√	
15.	Apakah kamu merasa diterima oleh mahasiswa lain ketika menunjukkan pencapaian yang baik dalam belajar mata kuliah konten melalui penggunaan translanguaging (alih bahasa)?					√	
16.	Apakah kamu merasa lebih kreatif dan kritis dalam membuat tugas mata kuliah konten yang menggunakan translanguaging (alih bahasa)?					√	
17.	Apakah kamu dapat					√	

	menyelesaikan semua tugas yang berhubungan dengan mata kuliah konten setelah menggunakan translanguaging (alih bahasa)?						
18.	Apakah kamu dapat memeriksa kembali tugas yang telah dibuat dalam mata kuliah konten dengan menggunakan translanguaging (alih bahasa)?					√	
19.	Apakah dengan menggunakan translanguaging (alih bahasa) kamu memiliki keinginan untuk menambah pengetahuan dalam pembelajaran konten?					√	
20.	Apakah penggunaan translanguaging (alih bahasa) membantu kamu dalam mencapai tujuan pelaksanaan pembelajaran mata kuliah konten?					√	

Singaraja, 16 Februari 2024

Ahli 1,



Prof. Luh Putu Artini, M.A., Ph.D.

**CONTENT VALIDITY OF QUESTIONNAIRE OF TRANSLANGUAGING
PRACTICE DURING THE LEARNING PROCESS – STUDENTS’
PERCEPTIONS IN THE CONTENT SUBJECT**

(Uji Ahli Kuisisioner Persepsi Mahasiswa Mengenai Penguatan Penggunaan
Translanguaging dalam Mata Kuliah Konten Bahasa Inggris)

Data Demografis Responden

Nama :

Semester :

No	Pertanyaan	Skala Jawaban				Penilaian	
		Selalu	Sering	Jarang	Tidak pernah	Relevan	Tidak Relevan
1.	Seberapa sering kamu hadir tepat waktu dalam mata kuliah konten yang memanfaatkan pendekatan translanguaging (alih bahasa)?					√	
2.	Apakah kamu mampu menunjukkan tanggung jawab setiap kali mengikuti mata kuliah konten yang melibatkan penggunaan translanguaging (alih bahasa)?					√	
3.	Apakah kamu aktif saat berdiskusi materi pembelajaran dengan menggunakan translanguaging (alih bahasa)?					√	

4.	Apakah kamu berpartisipasi aktif menggunakan translanguaging (alih bahasa) dalam menjawab pertanyaan di dalam mata kuliah konten?					√	
5.	Apakah kamu merasa bahwa dengan menggunakan translanguaging (alih bahasa) di dalam mata kuliah konten dapat memberikan banyak ide baru terhadap materi pembelajaran?					√	
6.	Apakah kamu lebih tertarik mendengarkan penjelasan dosen dalam proses pembelajaran pada mata kuliah konten saat menggunakan translanguaging (alih bahasa)?					√	
7.	Apakah kamu lebih mudah dalam menyerap materi pembelajaran dengan menggunakan translanguaging (alih bahasa) dalam mata kuliah konten?					√	
8.	Apakah kamu lebih tertarik dalam					√	

	proses diskusi pembelajaran pada mata kuliah konten saat menggunakan translanguaging (alih bahasa)?						
9.	Apakah kamu merasa lebih nyaman/tidak tertekan dalam menyerap materi mata kuliah konten dengan menggunakan translanguaging (alih bahasa)?					√	
10.	Apakah kamu merasa lebih berterima apabila penyampaian mata kuliah konten menggunakan translanguaging (alih bahasa)?					√	
11.	Apakah kamu lebih puas bila perkuliahan menggunakan translanguaging (alih bahasa) dalam belajar mata kuliah konten?					√	
12.	Apakah kamu mendapatkan manfaat dalam belajar mata kuliah konten dengan menggunakan translanguaging (alih bahasa)?					√	
13.	Apakah kamu merasa penting menggunakan translanguaging					√	

	(alih bahasa) di dalam mata kuliah konten?						
14.	Apakah kamu memperoleh kelebihan dalam menakarkan kemampuan menyerap pembelajaran dengan menggunakan translanguaging (alih bahasa) dalam pembelajaran mata kuliah konten?					√	
15.	Apakah kamu merasa diterima oleh mahasiswa lain ketika menunjukkan pencapaian yang baik dalam belajar mata kuliah konten melalui penggunaan translanguaging (alih bahasa)?					√	
16.	Apakah kamu merasa lebih kreatif dan kritis dalam membuat tugas mata kuliah konten yang menggunakan translanguaging (alih bahasa)?					√	
17.	Apakah kamu dapat menyelesaikan semua tugas yang berhubungan dengan mata					√	

	kuliah konten setelah menggunakan translanguaging (alih bahasa)?						
18.	Apakah kamu dapat memeriksa kembali tugas yang telah dibuat dalam mata kuliah konten dengan menggunakan translanguaging (alih bahasa)?					√	
19.	Apakah dengan menggunakan translanguaging (alih bahasa) kamu memiliki keinginan untuk menambah pengetahuan dalam pembelajaran konten?					√	
20.	Apakah penggunaan translanguaging (alih bahasa) membantu kamu dalam mencapai tujuan pelaksanaan pembelajaran mata kuliah konten?					√	

Singaraja, 16 Februari 2024
Ahli 2,



Prof. Dr. I Gede Budasi, M.Ed.

Appendix 10. Pearson Product-Moment Empirical Validity Result

Correlations																					
		X01	X02	X03	X04	X05	X06	X07	X08	X09	X10	X11	X12	X13	X14	X15	X16	X17	X18	X19	TOTAL
X01	Pearson Correlation	1	.598*	.294	.353*	.293	.243	.391*	.496*	.371*	.242	.422*	.537*	.194	.273	.199	.347*	.228	-.056	.410*	.349
	Sig. (2-tailed)		.000	.052	.019	.053	.112	.009	.001	.013	.114	.004	.000	.208	.074	.195	.021	.137	.720	.006	.020
	N	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44
X02	Pearson Correlation	.598*	1	.430*	.375*	.192	.311*	.279	.265	.377*	.298*	.437*	.550*	.257	.213	.193	.366*	.404*	.112	.348*	.363*
	Sig. (2-tailed)	.000		.004	.012	.211	.040	.067	.082	.012	.049	.003	.000	.092	.165	.209	.015	.007	.468	.021	.015
	N	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44
X03	Pearson Correlation	.294	.430*	1	.622*	.412*	.453*	.267	.294	.353*	.390*	.337*	.447*	.497*	.278	.114	.359*	.198	.188	.376*	.312*
	Sig. (2-tailed)	.052	.004		.000	.005	.002	.079	.053	.019	.009	.025	.002	.001	.067	.461	.017	.197	.222	.012	.039
	N	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44

X04	Pearson Correlation	.353*	.375*	.622*	1	.412*	.444*	.331*	.246	.265	.288	.383*	.484*	.440*	.242	.121	.345*	.220	.209	.344*	.347*
	Sig. (2-tailed)	.019	.012	.000		.006	.003	.028	.107	.082	.058	.010	.001	.003	.113	.435	.022	.151	.174	.022	.021
	N	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44
X05	Pearson Correlation	.293	.192	.412*	.412*	1	.414*	.413*	.525*	.212	.241	.523*	.552*	.491*	.404*	.237	.528*	.337*	.131	.593*	.292
	Sig. (2-tailed)	.053	.211	.005	.006		.005	.005	.000	.168	.114	.000	.000	.001	.007	.121	.000	.025	.395	.000	.055
	N	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44
X06	Pearson Correlation	.243	.311*	.453*	.444*	.414*	1	.541*	.531*	.541*	.507*	.623*	.487*	.260	.480*	.020	.382*	.495*	.416*	.516*	.413**
	Sig. (2-tailed)	.112	.040	.002	.003	.005		.000	.000	.000	.000	.000	.001	.088	.001	.899	.010	.001	.005	.000	.005
	N	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44
X07	Pearson Correlation	.391*	.279	.267	.331*	.413*	.541*	1	.677*	.594*	.569*	.525*	.407*	.125	.461*	.025	.379*	.307*	.291	.491*	.407**
	Sig. (2-tailed)	.009	.067	.079	.028	.005	.000		.000	.000	.000	.000	.006	.418	.002	.871	.011	.043	.055	.001	.006
	N	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44

X08	Pearson Correlation	.496*	.265	.294	.246	.525*	.531*	.677*	1	.402*	.433*	.563*	.344*	.122	.425*	.197	.557*	.235	.171	.520*	.272
	Sig. (2-tailed)	.001	.082	.053	.107	.000	.000	.000		.007	.003	.000	.022	.430	.004	.201	.000	.124	.268	.000	.074
	N	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44
X09	Pearson Correlation	.371*	.377*	.353*	.265	.212	.541*	.594*	.402*	1	.572*	.440*	.427*	.122	.361*	.027	.378*	.370*	.350*	.408*	.427**
	Sig. (2-tailed)	.013	.012	.019	.082	.168	.000	.000	.007		.000	.003	.004	.430	.016	.862	.011	.014	.020	.006	.004
	N	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44
X10	Pearson Correlation	.242	.298*	.390*	.288	.241	.507*	.569*	.433*	.572*	1	.612*	.384*	.405*	.485*	.136	.380*	.169	.212	.428*	.384*
	Sig. (2-tailed)	.114	.049	.009	.058	.114	.000	.000	.003	.000		.000	.010	.006	.001	.380	.011	.273	.167	.004	.010
	N	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44
X11	Pearson Correlation	.422*	.437*	.337*	.383*	.523*	.623*	.525*	.563*	.440*	.612*	1	.551*	.419*	.480*	.340	.540*	.339*	.264	.528*	.470**
	Sig. (2-tailed)	.004	.003	.025	.010	.000	.000	.000	.000	.003	.000		.000	.005	.001	.024	.000	.024	.084	.000	.001
	N	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44

X12	Pearson Correlation	.537*	.550*	.447*	.484*	.552*	.487*	.407*	.344*	.427*	.384*	.551*	1	.675*	.376*	.351*	.328*	.388*	.229	.570*	.521**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.002	.001	.000	.001	.006	.022	.004	.010	.000		.000	.012	.020	.030	.009	.135	.000	.000
	N	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44
X13	Pearson Correlation	.194	.257	.497*	.440*	.491*	.260	.125	.122	.122	.405*	.419*	.675*	1	.375*	.288	.243	.190	.181	.551*	.513**
	Sig. (2-tailed)	.208	.092	.001	.003	.001	.088	.418	.430	.430	.006	.005	.000		.012	.058	.113	.216	.241	.000	.000
	N	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44
X14	Pearson Correlation	.273	.213	.278	.242	.404*	.480*	.461*	.425*	.361*	.485*	.480*	.376*	.375*	1	.267	.507*	.316*	.077	.478*	.478**
	Sig. (2-tailed)	.074	.165	.067	.113	.007	.001	.002	.004	.016	.001	.001	.012	.012		.079	.000	.037	.618	.001	.001
	N	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44
X15	Pearson Correlation	.199	.193	.114	.121	.237	.020	.025	.197	.027	.136	.340*	.351*	.288	.267	1	.313*	.010	.183	.298*	.191
	Sig. (2-tailed)	.195	.209	.461	.435	.121	.899	.871	.201	.862	.380	.024	.020	.058	.079		.038	.950	.234	.050	.214
	N	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44

X16	Pearson Correlation	.347*	.366*	.359*	.345*	.528*	.382*	.379*	.557*	.378*	.380*	.540*	.328*	.243	.507*	.313	1	.358*	.286	.458*	.255
	Sig. (2-tailed)	.021	.015	.017	.022	.000	.010	.011	.000	.011	.011	.000	.030	.113	.000	.038		.017	.059	.002	.095
	N	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44
X17	Pearson Correlation	.228	.404*	.198	.220	.337*	.495*	.307*	.235	.370*	.169	.339*	.388*	.190	.316*	.010	.358*	1	.683*	.503*	.461**
	Sig. (2-tailed)	.137	.007	.197	.151	.025	.001	.043	.124	.014	.273	.024	.009	.216	.037	.950	.017		.000	.001	.002
	N	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44
X18	Pearson Correlation	-.056	.112	.188	.209	.131	.416*	.291	.171	.350*	.212	.264	.229	.181	.077	.183	.286	.683*	1	.360*	.368*
	Sig. (2-tailed)	.720	.468	.222	.174	.395	.005	.055	.268	.020	.167	.084	.135	.241	.618	.234	.059	.000		.016	.014
	N	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44
X19	Pearson Correlation	.410*	.348*	.376*	.344*	.593*	.516*	.491*	.520*	.408*	.428*	.528*	.570*	.551*	.478*	.298	.458*	.503*	.360*	1	.651**
	Sig. (2-tailed)	.006	.021	.012	.022	.000	.000	.001	.000	.006	.004	.000	.000	.000	.001	.050	.002	.001	.016		.000
	N	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44

TOTAL	Pearson Correlation	.349*	.363*	.312*	.347*	.292	.413*	.407*	.272	.427*	.384*	.470*	.521*	.513*	.478*	.191	.255	.461*	.368*	.651*	1
	Sig. (2-tailed)	.020	.015	.039	.021	.055	.005	.006	.074	.004	.010	.001	.000	.000	.001	.214	.095	.002	.014	.000	
	N	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).



Appendix 11. Transcriptions of Observation

Extract 1

This extract was taken from the first meeting of the morphosyntax class where it was conducted online through *Zoom* meeting on February 2024. The topic of this meeting was the introduction of morphology and topic distribution for students.

Speaker	Utterance	Action	Category
<i>Pre – Activity</i>			
L	: So, what is linguistics?		
Dedi	: Study of language?		
L	: <i>Yang berbicara tadi siapa?</i> [Who was speaking previously?] (Due to the connection problem)	(Observing the students who answered the question previously)	OBSERVING
Agus	: <i>Tadi Dedi menjawab Bapak, sekarang saya mau menambahkan sedikit.</i> [Previously it was Desi who answered Sir. Now I would like to add a little bit more].	(Explaining to the lecturer the one who spoke previously)	EXPLAIN
L	: <i>Dedi. Okay Dedi tadi ngomongnya apa? Saya tidak dengar tadi.</i> [Dedi. Okay what did Dedi say previously?] Can you say it again Dedi?	(Asking the student to reconfirm his answer or statement)	QNA
Dedi	: Linguistics is the scientific study of language accomplishing its meaning.		
L	: Thank you, Dedi. Next one?		

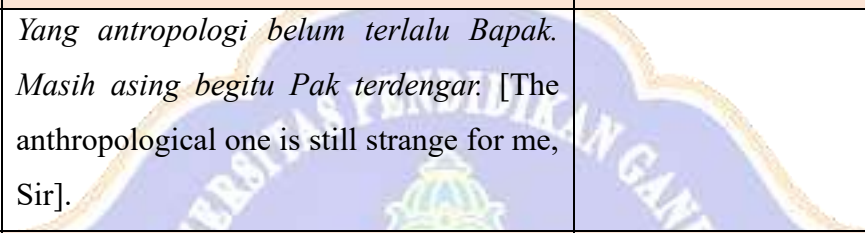
Agus	:	So, actually, my answer is similar with Dedi. But I want to add more about the linguistics. So, linguistics is including the study about the grammar, syntax, and phonetics.		
L	:	Okay. Thank you.		

Speaker		Utterance	Action	Category
<i>Main – Activity</i>				
L	:	Usually when we speak, our speech or our writing consists of sentences. <i>Isi perkataan kita itu adalah kalimat ya. Isi tulisan kita adalah kalimat.</i> [Our utterances are sentences. Our texts are sentences].	(Explaining to students about speech and its content)	EXPLAIN
L	:	We call that micro linguistics. <i>Pernah dengar itu? Di Intro to Linguistics mungkin ya? Adik-adik sudah diperkenalkan istilah Micro Linguistics. Berarti kalau ada Micro, ada juga?</i> [Have you ever heard that? Maybe in the subject of Intro to Linguistics? If there is micro then there is also what?]	(Making sure the students know the term and asking them about another context).	QNA
Agus	:	Macro Linguistics		
L	:	<i>Kalau Macro Linguistics itu kira-kira ada yang tahu? Apa artinya Macro linguistics?</i> [Who knows macro linguistics? What does it mean by macro linguistics?]	(Asking students' understanding about macro linguistics)	QNA
L	:	Macro linguistics is dealing with language use <i>ya. Bisa adik – adik contohkan</i>	Giving the students direction to answer	DIRECTION

		language use <i>itu kayak apa? Kajiannya.</i> [Can you please give an example of the language use? The science].	on the science of language use)	
S	:	Silent.		
L	:	Sociolinguistics. It studies the relationship between language and the speaker. People speak differently. <i>Jadi menghubungkan Bahasa dengan status sosial ya.</i> [Relating the language with social status].	(Explaining to students about the sociolinguistics term)	EXPLAIN
L	:	We also have pragmatics. Talks about how meaning changes according to context. <i>Contoh misalnya, ada yang bilang. Kamu brengsek. Yang ngomong temannya, padahal dibilang brengsek tapi yang diajak ngomong ketawa. Karena apa? Intonasinya ya, dan juga konteksnya karena berteman.</i> [For instance, someone says that you are an asshole. The one who says is your friend. You are laughing even when your friend says that you are an asshole right? Why so? It is because of the tone and the context is you are friends].	(Explaining the example of pragmatics and its real situation)	EXPLAIN
L	:	<i>Kayak di Buleleng. Mungkin adik – adik biasa mendengar kata – kata kasar itu ya. Adik – adik marah nggak?</i> [Like in Buleleng, maybe you are normal to hear the swear words. Are you angry with that?]	(Asking students' opinion of the example)	QNA
Agus	:	No Sir.		

L	:	<i>Kalau ada yang bersumpah serapah di Tabanan gitu, pasti suasana langsung sunyi senyap ya. Biasanya karena tone nya. [If in Tabanan someone is saying bad words. The situation prominently will be silent right? Usually because of the tone]. How the swear words are delivered. But in Singaraja it is different ya. Because people say it lightly, jokingly, and intimately. Begitu ya. Adik – adik di Singaraja pernah menerima kalimat “cicing nani?” Marah kah? [It is like that. Have you ever gotten swear words while in Singaraja? Are you mad?]</i>	Asking students’ opinions about their experience in getting swear words in relation with pragmatics.	QNA COMPARING
Agus	:	<i>Tergantung Bapak. Tergantung intonasi juga. Kadang bisa sifatnya bercanda, kadang juga bisa serius. [It depends Sir. Depends on the intonation too. Sometimes they are kidding but sometimes it is not].</i>	Answering the lecturer’s question about their experience.	QNA
L	:	<i>Berarti dari intonasi ya, nada suara. Bayangkan adik – adik. Nada suara bisa mengubah makna kalimat. Jadi makna kalimat itu ada 2 ya. Yang lain itu kita kenal dengan istilah senses. [So, it is from the intonation. The tone. Try to imagine voice tone can change sentences meaning. We call it as senses].</i>	(Explain to the students about the new term in pragmatics context).	EXPLAIN

L	:	<i>Misalnya saya panggil Wila dengan Dik. Boleh saya panggil Wila dengan Dik?</i> [For instance, can I call Wila as Dik?]	(Asking questions for giving an explanation).	QNA
Wila	:	<i>Boleh Bapak.</i> [Yes Sir, you can].	(Answering question from the lecturer).	QNA
L	:	<i>Boleh saya panggil dengan Nak?</i> [Can I call you Nak?]	(Asking the student about the topic).	QNA
Wila	:	<i>Boleh Bapak.</i> [Yes Sir, you can].	(Answering the lecturer's question).	QNA
L	:	<i>Boleh saya panggil cewek? Boleh kan. Tapi itu mengacu ke makna Wila ya. Nah variasi itu kita kenal dengan senses.</i> [Can I call you Cewek? It is okay right as long as it concerns to Wila's context. those variations we know it as senses]. The meaning is the same but we use various ways to address the meaning.	(Explaining the example of the senses term).	EXPLAIN
L	:	<i>Kalau ada strangers bilang I love you gimana adi – adik? Belum kenal sudah bilang begitu. Pasti marah ya. Tapi kalau teman dekat, kita pasti anggap jokes ya.</i> [If strangers say I love you to you, what do you do? Barely know each other, you must be mad, right? It will be different if our friends say it. We will consider it as a joke]. We use the same sentences but we construct different meaning. <i>Tergantung pada penggunaan ya.</i> [Depends on the use].	(Asking the students about the example of a sociolinguistics situation).	QNA

L	:	We also have discourse analysis <i>ya. Yang dikaji tidak lagi kalimat ya. Lebih luas lagi dia, ke penggunaan bahasanya. Jadi branch ilmu linguistic banyak ya.</i> [It studies the broader aspect which is the language use. So, there are many linguistics branches].	(Explaining a little bit about the scope of linguistics).	EXPLAIN
L	:	<i>Bisa dipahami itu?</i> [Do you understand that?] Do you understand that?	(Asking the students' understanding)	QNA
Agus	:	<i>Yang antropologi belum terlalu Bapak. Masih asing begitu Pak terdengar.</i> [The anthropological one is still strange for me, Sir].		EXPLAIN
L	:	Anthropological linguistics <i>itu sebenarnya mirip sekali dengan sociolinguistics. Jadi teorinya sama, hanya yang membedakan. Kalau sociolinguistics itu dikaitkan dengan identitas sosial. Kalau Anthropological, they try to analyse the relation of cultural meaning. For instance, colour. Makna colour itu pertama maknanya hitam dan putih ya, dalam perspektif budaya. Karena suku terasing itu terletak di kegelapan, jadi yang mereka lihat hanya gelap dan terang. Sehingga warna yang mereka pahami gelap dan terang. Black and white. Semakin banyak warna yang kita kenal, maka budaya kita semakin maju.</i>		EXPLAIN

L	:	<i>Teori anthropological dan sociolinguistics itu sama. Tetapi yang digunakan untuk memaknai itu bukan identitas sosial, tapi identitas budaya. Sudah jelas Agus?</i>		EXPLAIN QNA
Agus	:	<i>Jelas Bapak.</i>		QNA
L	:	<i>Ada lagi kira – kira yang ingin ditanyakan? Kalau tidak, saya izin share screen dulu ya untuk kuliah kita.</i>		QNA

L	:	<i>(During topics distribution) Berapa tadi Vivi kelasnya? 17 Vivi ya?</i>		QNA
Vivi	:	<i>Sekitar dua puluh empat Bapak.</i>		QNA
L	:	<i>Oh, dua puluh empat ya dengan tambahan. Yang nggak masuk tolong nanti diabsen Vivi ya. Bisa ya?</i>		DIRECTION
Vivi	:	<i>Bisa Bapak.</i>		AGREEING
L	:	<i>Berarti dibagi lima. Satu kelompok isinya empat atau lima berarti ya. Berarti nanti lebih pas tampil ke depannya. Jadi di antara lima orang itu ada satu yang sebagai moderator. Moderator tidak presentasi nanti karena nilainya per kelompok ya. Kira – kira siap?</i>		EXPLAIN
S	:	<i>Siap Bapak.</i>		AGREEING
L	:	<i>Jadi nanti Vivi yang bertanggung jawab untuk pembagian kelompok dan topiknya ya.</i>		EXPLAIN
Vivi	:	<i>Siap Bapak.</i>		AGREEING
Agus	:	<i>Izin bertanya Bapak, untuk topiknya nanti Bapak kirim atau bagaimana?</i>		QNA

L	:	<i>Itu di layer ya topik satu sampai lima. Semua juga ada di buku.</i>		QNA
Agus	:	<i>Baik Bapak.</i>		QNA
<i>Post – Activity</i>				
L	:	<i>Nanti di meeting ke dua belas kita akan bahas tentang morphosyntax ya. Karena lebih agak sulit dipahami tanpa mengerti dulu apa itu morphology dan syntax.</i>		EXPLAIN
L	:	<i>Do you have any questions? Ada pertanyaan? [Do you have any questions?]</i>		QNA
S	:	<i>No, Sir.</i>		
L	:	<i>Kalau tidak ada pertanyaan, kita akhiri ya. [If you have no questions. Then we end the class.]</i>		QNA
L	:	<i>Next meeting saat adik – adik presentasi kita usahakan luring ya. Begitu juga saat menganalisis kalimat, mirip dengan latihan matematika ya. Kita lakukan luring.</i>		QNA

QNA 26

EXPLAIN 14

AGREEING 4

DIRECTION 4

COMPARING 1

Extract 2

This extract was taken from the second meeting of the morphosyntax class where it was conducted offline in the English Language Education program classroom on February 2024.

The topic of this meeting were presentation and discussion about Morphology materials and its terms.

<i>Main Activity</i>			
S	:	(Presenters are discussing the questions given by the other students in <i>Bahasa Indonesia</i>)	
Agus	:	<i>Bapak boleh saya langsung closing karena tidak ada yang bertanya lagi.</i>	QNA
L	:	<i>Iya, silahkan.</i>	AGREEING

L	:	Do you know shark? Do you have personal experience with sharks? <i>Ada yang pernah pacaran dengan shark?</i> (Relating the material to life experience)	QNA
S	:	No, Sir.	
L	:	What do you mean by analyse? <i>Menganalisis ya, apa itu menganalisis?</i>	QNA
Agus	:	<i>Menyelidiki lebih dalam?</i>	QNA
L	:	We try to divide the structure as its function <i>ya</i> .	
L	:	My question is, what are the terms introduce by the root, in relation with morphology?	QNA

		<i>Apa saja istilah – istilah dalam Morphology?</i>		
S	:	(In chorus) Inflection, derivation, compounding, and lexicon.		
L	:	<i>Yang lain ada lagi? Ada yang sempat baca?</i>		QNA
Agus	:	<i>Empat saja yang kami tahu Bapak.</i>		QNA
Jaya	:	<i>Sinonim Bapak?</i>		QNA
L	:	<i>Sinonim? Nah itu lain lagi ya.</i>		QNA
L	:	Do you know what is vocabulary?		
S	:	<i>Kosa kata.</i>		QNA
L	:	<i>Kosa kata ya. What is kosakata? Kosa kata means all words ya. Kita perlu label untuk membedakan kata dengan bagian – bagiannya.</i>		QNA

L	:	For example, the word working. <i>Ing disini punya makna nggak?</i> [Does <i>ing</i> here have meaning?]	This happens during the classroom discussion when the lecturer asks the students in Bahasa Indonesia.	QNA
S	:	(In chorus) <i>Punya.</i>		QNA
L	:	<i>Apa fungsi s di kata works?</i>		QNA
Sara	:	<i>Tunggal?</i>		QNA

L	:	<i>Iya penanda kalau subjeknya adalah tunggal. Kalau hidung punya makna nggak?</i>		QNA
S	:	<i>Punya.</i>		QNA
L	:	<i>Punya fungsi ya.</i>		QNA
Sara	:	<i>Oh iya, fungsi.</i>		QNA
L	:	<i>Misalnya spidol ya. Maknanya apa?</i>		QNA
S	:	<i>(In chorus) Spidol.</i>		
L	:	<i>Spidol itu kata ya. Fungsi spidol?</i>		QNA
S	:	<i>(In chorus) Menulis.</i>		QNA
L	:	<i>Apakah maknanya menulis?</i>		QNA
S	:	<i>(In chorus) Tidak.</i>		QNA

L	:	<i>So, the term syntagmatic. Dari kata syntagmatic muncul kata syntax. Kira – kira jelas?</i>		EXPLAIN
S	:	<i>(In chorus) Jelas.</i>		QNA
L	:	<i>Nah, untuk presentasi tadi sarannya apa? Sudah bagus ya, It's all good, namun perlu ditingkatkan lagi pada bagian – bagian penyajiannya. Yang lain ada</i>	<i>(After the presentation, the lecturer gives the students feedback).</i>	AFFIRMING

		<i>saran? [What is the suggestion for the previous presentation? It is good already, but you need to improve it in terms of the way of presenting it. Others, any suggestions?]</i>		
Starla	:	Too much paragraphs.		
L	:	<i>Okay, terlalu banyak paragraf ya. Dan tadi saya lihat power point nya terlalu kecil ya.</i>		EXPLAIN
S	:	<i>(In chorus) Iya.</i>		
L	:	<i>Kemudian untuk moderator ya. Adik – adik coba di rumah tonton di YouTube Coach Prim ya. Disana dia bercerita bagaimana cara menjadi moderator yang baik. Kemudian moderator selanjutnya praktikkan minggu depan ya.</i>		EXPLAIN
S	:	<i>Alright Bapak.</i>		
<i>Post – Activity</i>				
L	:	<i>Kira – kira ada lagi yang ditanyakan?</i>		QNA
S	:	<i>(In chorus) Tidak.</i>		
L	:	<i>Kalau tidak, kita akhiri ya. See you next two weeks.</i>		EXPLAIN

S	:	(In chorus) thank you, Sir.		
---	---	-----------------------------	--	--

QNA 26

EXPLAIN 4

AFFIRMING 1

AGREEING 1

Extract 3

This extract was taken from the third meeting of the morphosyntax class where it was conducted offline in the English Language Education program classroom on March 2024. The topic of this meeting were presentation and discussion about Morphology and Morphemes.

<i>Pre – Activity</i>				
L	:	(During the presentation) <i>Duduk aja, tidak apa – apa.</i>		GIVING DIRECTIONS
<i>Main – Activity</i>				
Juni	:	(During the presentation when the presenter running out of board marker) <i>Ganti – ganti. Ganti spidolnya.</i>		
Eli	:	(During the presentation when answering student's question) <i>Bisa diterima jawaban kami?</i>		QNA
Vina	:	<i>Permisi Bapak, izin ke kamar mandi.</i>		OBSERVING
L	:	<i>Iya, silahkan.</i>		QNA

L	:	Do you have any suggestions for the presenters?		QNA
---	---	---	--	-----

Agus	:	Overall is already good. <i>Mungkin lebih dipersiapkan lagi presentasinya, supaya tidak ada “eh gimana – gimana.” Mungkin segitu saja Bapak.</i> [Maybe it can be prepared more related to the way of presenting so that there is no stuttering or suddenly say “eh what is it what is it?” maybe that is all Sir].	(One of the student was giving the presenter suggestion regarding the presentation done related to the material).	SUGGESTING
L	:	Okay. <i>Kakak kelas sudah masuk ya? Yang dari Timur kalo tidak salah tadi menghubungi saya.</i>		QNA
Vina	:	<i>Tadi sempat chat saya Bapak, katanya sakit.</i>		QNA
L	:	<i>Baiklah.</i>		EXPLAIN
L	:	(While explaining about morpheme) Morpheme is the smallest unit which has semantic content. Morpheme <i>punya konteks di dalam semantics ya.</i>		
L	:	For phoneme, how do you define phoneme? The smallest meaningful unit <i>ya. Kenapa disebut meaningful?</i>		QNA EXPLAIN

		<i>Misalnya seperti big dan bit. Mereka berbeda karena g dan t ya. Makanya disebut dengan meaningful. Tapi meaningful bukan berarti punya makna. Dia bermakna. Makanya disebut meaningful.</i> <i>Phoneme memiliki makna dan mampu membedakan dua kata yang akhirnya memiliki pengertian berbeda.</i>		
L	:	(While explaining morphem, morphs, and alomoprhs) What is the difference among those three? <i>Sama dengan konsep lexim dan word form ya. Kan sudah ya minggu lalu ya.</i>		EXPLAIN
S	:	(Some of students) <i>Sudah Bapak.</i>		QNA
Agus	:	<i>Bapak, apakah -ed itu termasuk morphs?</i>		QNA
L	:	<i>Masuk ya. Dalam bentuk past tense dia.</i>		QNA

L	:	We have free and bound morpheme. What is the difference?		
Eli	:	Free morpheme <i>itu punya makna.</i>		

L	:	<i>Punya makna. Bisa nggak berdiri sendiri dia?</i>		QNA
Eli	:	<i>Bisa. Makanya disebut free morpheme. Kalau bound tidak bisa berdiri sendiri.</i>		QNA
Sara	:	<i>(While answering the example of free morpheme) Kalau di phonology e nya dua itu Panjang, kalau e nya satu itu pendek.</i>		QNA
L	:	<i>Apalagi contohnya? Free morpheme.</i>		QNA
Dedi	:	<i>Dog.</i>		
L	:	<i>Iya. Jika kata out bisa berdiri sendiri, maka dia free morpheme. Bagaimana dengan bound morpheme?</i>		QNA
Agus	:	<i>Prefix, suffix?</i>		
L	:	<i>Yes, very good. Bagus ya. For example, the words nation dan nationality. Bangsa menjadi kebangsaan ya. Maknanya tetap?</i>		AFFIRMING QNA
S	:	<i>(Some of the students) Berbeda.</i>		
L	:	<i>Iya. Kita sebut sebagai semantic function ya. Fungsinya apa? Dalam hal kelas kata. Kita disini sebut dengan categories ya. Nation kategorinya apa?</i>		QNA
Dedi	:	<i>Noun?</i>		
L	:	<i>Kenapa dia noun?</i>		QNA

Juna	:	<i>Because it's naming specific people or object.</i>		
L	:	<i>Iya. Because it's a name and concept ya. Kalau dalam kalimat dia menempati posisi apa? Subjek atau objek ya. Pasti noun dia.</i>		EXPLAIN

L	:	<i>Misalnya kata stand dengan standing. Apakah berubah dia? Kategori katanya?</i>		QNA
S	:	<i>(In chorus) Tidak.</i>		QNA
L	:	<i>Tidak ya. Itu disebut dengan inflection. Dan morpheme nya kita sebut dengan inflectional morpheme.</i>		EXPLAIN
L	:	<i>Bagaimana kalau yang mengubah kategori kata? Kita kenal dengan istilah derivational morpheme ya. Contoh from slow become slowly. Slow is?</i>		QNA
S	:	<i>(Some of the students) Adjective.</i>		
L	:	<i>Slowly?</i>		
S	:	<i>Adverb.</i>		
L	:	<i>Iya kalau adverb itu menjelaskan kata kerja. Kalau adjective? Menjelaskan kata?</i>		QNA
S	:	<i>(Some of the students) Kata benda.</i>		QNA
L	:	<i>Iya contoh adjective misalnya he is an angry man. He is a moody man.</i>		EXPLAIN
Dedi	:	<i>Agus is a moody man here.</i>		
L	:	<i>Saya tidak tanya siapa (in the context of joking)</i>		QNA
S	:	<i>(In chorus) Laughing.</i>		

Juna	:	<i>Pak, permisi mau ke belakang.</i>		QNA
L	:	<i>Iya silahkan.</i>		AGREEING
L	:	<i>Ada tiga istilah ya. Kita punya root, stem, and base. Apa bedanya kira – kira?</i>		QNA
Eli	:	<i>Kalau stem kan gabungan affix sama root. Nah, kalau root sama base. Kalau root kan basic word. Kalau base ... bedanya apa?</i>		QNA
L	:	<i>Iya sudah benar. Mereka sama – sama basic word ya. Bedanya adalah root itu, when the word does not undergo any morphological processes. But when it undergoes one, it means base.</i>		EXPLAIN
S	:	<i>(In chorus) Ooo...</i>		
L	:	<i>Sekarang apa bedanya base dan stem sekarang. Kalau proses yang dialami itu inflection, tidak ada perubahan kategori, kita sebut dengan stem.</i>		EXPLAIN
Sara	:	<i>Masih agak bingung Pak.</i>		OBSERVING
L	:	<i>Seperti pig ditambah s itu tetap atau berubah?</i>		QNA
Sara	:	<i>Tetap.</i>		
L	:	<i>Iya kan tidak ada perubahan. Berarti dia disebut stem ya.</i>		EXPLAIN
L	:	<i>Tapi kalau katanya national itu menjadi base ya. Karena merubah kategori katanya dia.</i>		EXPLAIN
S	:	<i>(Some of the students) Baik Bapak.</i>		AGREEING

L	:	(Asking students' condition) <i>Vina kepana ini? Lemes? Adik lemes?</i>		QNA
Vina	:	<i>Ngantuk Pak.</i>		QNA
L	:	<i>Waduh. Berapa orang yang puasa disini? Bangunnya jam berapa? Setengah empat?</i>		QNA
Rara	:	<i>Tidak tidur Pak.</i>		QNA
L	:	<i>Tidak tidur? Banyak godaan nanti ya. Temennya bawa air, dan sebagainya ya. Berarti yang puasa dua orang saja?</i>		QNA
Dedi	:	<i>Juna puasa dia Pak.</i>		OBSERVING
L	:	<i>Puasa juga ya Juna?</i>		QNA
Juna	:	<i>Enggak Pak</i> (All the students are laughing).		QNA

L	:	Now I would like you to give example of the process of suffixation, prefixation, and so on. <i>Dan jelaskan prosesnya juga ya. Entah itu derivational atau inflectional</i>		EXPLAIN
Agus	:	<i>Bapak izin bertanya. Kita analisis satu kata saja untuk masing – masing prosesnya? Atau bagaimana?</i>		QNA
L	:	<i>Boleh satu kata, atau dua kata juga boleh ya. Coba saja bikin dulu ya.</i>		QNA
S	:	(Some of the students) <i>Baik Bapak. (Classroom discussion using Bahasa Indonesia).</i>		AGREEING

L	:	(Checking students' work on the whiteboard). <i>Setiap kata ada -ly nya pasti adverb ya. Dan kata yang membentuk adverb itu pasti adjective. Jadi mereka ini saudara-an. Dari adjective ditambah -ly menjadi adverb ya. Misalnya slow menjadi slowly, so on.</i>		EXPLAIN
S	:	(In chorus) <i>Ooo...</i>		
Starla	:	<i>Kan itu Bapak tadi bilang derivational. Jadinya suddenly itu stem nggak jadinya?</i>		QNA
L	:	<i>Kalau stem itu inflection. Kalau base boleh inflection boleh derivation.</i>		QNA
Susi	:	<i>Izin Pak. Berarti yang derivational sama inflectional itu yang diubah kategori katanya, bukan maknanya?</i>		QNA
L	:	<i>Bukan. Tapi kalau di derivational ada yang mengatakan membentuk kata baru. Tapi sesungguhnya itu kategori katanya. Related to the words change dia.</i>		QNA
<i>Post – Activity</i>				
L	:	<i>Bisa paham ya?</i>		QNA
S	:	(In chorus) <i>Bisa.</i>		QNA
L	:	<i>Nanti saya kirim contoh – contohnya lewat Vina ya untuk dianalisis. Kalau bisa dipahami kita akhiri ya. See you next week.</i>		EXPLAIN
S	:	(In chorus) <i>See you Sir, thank you.</i>		

GIVING DIRECTIONS 1

QNA 48

EXPLAIN 10

OBSERVING 3

AGREEING 2

AFFIRMING 1

Extract 4

This extract was taken from the fourth meeting of the morphosyntax class where it was conducted offline in the English Language Education program classroom on March 2024. The topic of this meeting were presentation and discussion about Word Form and Derivation.

<i>Pre – Activity</i>			
Eli	:	(During the presentation) <i>Permisi Bapak, mau keluar sebentar.</i>	QNA
L	:	<i>Okay, iya silahkan.</i>	AGREEING
<i>Main – Activity</i>			
S	:	(The presenters during the presentation) Using English.	
L	:	Do you have any suggestions for the presenters?	
Agus	:	Improve the eye contact to engage the participants.	
L	:	<i>Iya. Kalau kurang eye contact nya, lain kali ditingkatkan ya. Tadi presenter nya siapa yang bertanya?</i>	GIVING DIRECTIONS QNA
Lala	:	<i>Saya.</i>	QNA
L	:	<i>Itu bagus ya. Bisa mengajak audien untuk mau aktif menjawab</i>	AFFIRMING

L	:	(While explaining about derivation) <i>Jadi kalau setiap kata yang ada -ion nya pasti noun dia. So, derivation means?</i>		EXPLAIN
S	:	(Some students) <i>Turunan.</i>		
L	:	<i>Iya. Jadi derivation means kata turunan ya.</i>		EXPLAIN
L	:	<i>Misalnya kata makanan. Makanan itu kan kata benda. Terus kata kerjanya apa?</i>		QNA
S	:	(Some students) <i>Makan.</i>		
L	:	<i>Iya. Tinggal dihilangkan -an ya agar tidak mencari kata lain lagi. So, that is derivational ya. Forming a new word. Can be a new word, can be a new meaning.</i>		EXPLAIN
L	:	<i>Misalnya kata happy menjadi unhappy. Tadi dibilang derivation. Apakah itu derivation?</i>		QNA
S	:	(In chorus) <i>No.</i>		
L	:	<i>Sama nggak maknanya?</i>		QNA
S	:	(In chorus) <i>Beda.</i>		QNA
L	:	<i>Kata baru nggak unhappy? So that is derivation ya. Karena membentuk kata baru ya.</i>		QNA
L	:	<i>Okay. Fungsi adjective itu untuk menerangkan noun ya. Misalnya, big man.</i>		EXPLAIN
S	:	(In chorus) <i>Noun.</i>		
L	:	<i>Bisa nggak jadi adjective?</i>		QNA
Susi	:	<i>Bisa.</i>		
L	:	<i>Okay. Setiap kata yang bisa ditambahkan very. Dia bisa menjadi adjective atau adverb ya. Misalnya very English. Bisa nggak masuk adjective?</i>		QNA

Agus	:	<i>Nggak bisa Pak. Nggak make sense dia Pak.</i>		OBSERVING
L	:	<i>Bisa atau nggak?</i>		QNA
S	:	<i>(Some students) Nggak tahu Pak.</i>		
L	:	<i>Misalnya. Logatnya Bali banget. Logatnya Jawa banget. Bisa make sense nggak?</i>		QNA
Agus	:	<i>Ooo... Bisa Pak.</i>		
L	:	<i>Iya bisa ya. Tapi tidak produktif.</i>		AFFIRMING
Bimo	:	<i>Permisi izin ke toilet Bapak.</i>		QNA
L	:	<i>Iya silahkan.</i>		AGREEING
L	:	<i>Iya silahkan contoh lain lagi dari derivation. Itu baru 2 ya.</i>		GIVING DIRECTIONS
Eli	:	<i>Correct become incorrect.</i>		
Agus	:	<i>Possible become impossible.</i>		
L	:	<i>Iya bagus. Yang lain lagi.</i>		AFFIRMING
Agus	:	<i>Nation ke national.</i>		
Susi	:	<i>Use ke useless.</i>		
Eli	:	<i>Sad ke sadness.</i>		
L	:	<i>Okay good. Coba dari noun ke verb ada nggak contohnya?</i>		QNA
Starla	:	<i>Pak, kalau dari brush ke brush bisa nggak ya?</i>		QNA
L	:	<i>Bagaimana kira – kira? Itu kita sebut dengan conversion ya. Derivation under the root of conversion. Okay good. Apa lagi? Coba bentuk yang lain. Verb ke adjective. Ada tidak?</i>		QNA
Susi	:	<i>Ada.</i>		
L	:	<i>Apa contohnya kira – kira?</i>		QNA
Susi	:	<i>Dari drink menjadi drinkable.</i>		

L	:	<i>Yang lain? Ayo adik – adik diingat ya. Perbendaharaan katanya ini. Morphology ya.</i>		GIVING DIRECTIONS
Eli	:	Live to alive. Active to actively.		
L	:	<i>Iya. Ada -ly itu pasti adverb ya. Kalau ada -ness itu pasti noun. -ion pasti noun. -ment pasti noun. -ity pasti noun. Jadi di depan atau belakangnya. What else?</i>		EXPLAIN
S	:	(In chorus) Discussing in Bahasa Indonesia.		
Lala	:	Confident menjadi confidence.		
L	:	Okay. Apa Lagi? Kalau morphology adik – adik biasanya bermain dengan kata ya.		GIVING DIRECTIONS
Lala	:	Yes Sir.		
L	:	<i>Misalnya cigarette. Ciga to cigarette. Kan sama – sama noun ya. Apakah ada kata baru? Apakah derivation?</i>		QNA
Agus	:	Both are nouns.		
L	:	<i>Maknanya yang beda ya. Forming new meaning, -ette itu artinya mini ya. Jadi maknanya beda dia. So that is derivation. Sama dengan kata droplet misalnya.</i>		EXPLAIN
L	:	<i>Sekarang coba carikan saya 10 kata berbeda yang termasuk derivasi ya. Selain kata – kata yang disebutkan tadi. Bebas perubahannya. Kalau tidak bisa, tidak boleh pulang (Joking to students).</i>		GIVING DIRECTIONS
Dede	:	Lima boleh Pak?		QNA
L	:	Iya boleh. Silahkan.		AGREEING
Post – Activity				
L	:	Okay untuk hari ini ada pertanyaan?		QNA

Eli	:	<i>Kenapa derivation tidak ada infix nya?</i>		QNA
L	:	<i>Karena Bahasa Inggris tidak ada imbuhan nya ya. Okay. Good. Tugas ya. Adik – adik silahkan cari dua puluh atau sebanyak – banyaknya contoh derivation. Termasuk perubahan – perubahannya.</i>		QNA
S	:	<i>Pak, buatnya di buku ya?</i>		QNA
L	:	<i>Iya. Bukunya sudah di kantor nanti bisa diambil ya. Kalau tidak ada lagi, kita akhiri sampai disini ya. See you next week.</i>		QNA
S	:	<i>(In chorus) See you Sir. Thank you.</i>		

QNA 20

AFFIRMING 3

AGREEING 1

DIRECTION AND SUGGESTIONS 5

COMPARING 2

EXPLAIN 2

OBSERVING 1

Extract 5

This extract was taken from the fifth meeting of the morphosyntax class where it was conducted offline in the English Language Education program classroom on April 2024. The topic of this meeting was the discussion about Inflection.

<i>Pre – Activity</i>				
<i>Main – Activity</i>				
Vivi	:	<i>(By the end of the presentation) Apakah ada yang ingin ditanyakan lagi?</i>		QNA

Susi	:	<i>Grup 4 mereka semua membaca. Jadi kesannya seperti kurang persiapan. Suaranya juga kurang keras.</i>		EXPLAIN
L	:	<i>Jadi suara lembut memang bagus. Tapi konteksnya kurang tepat ya. Kalau lembut – lembut itu ngomong sama pacar aja. Kalau nggak sama pacar, yang jelas saja suaranya.</i>		EXPLAIN
L	:	<i>Misalnya bangsa ya. Bangsa saya Indonesia, suku saya Indonesia. Kemudian, kalau saya mau ngomong berbangsa Indonesia, kata apa yang saya harus gunakan untuk menyatakan ini? Kata lain atau bagaimana?</i>		EXPLAIN
L	:	<i>Jadi prosesnya, Bahasa dan kata itu terus berkembang. Dari satu bentuk ke bentuk yang lain.</i>		EXPLAIN
L	:	<i>Jadi tidak ada kata baru yang dibentuk. Tapi kata yang sama, maknanya sama. Kategorinya bagaimana? Beda atau sama?</i>		QNA
L	:	<i>Kalau teach dan teacher bisa nggak?</i>		QNA
S	:	<i>Nggak Pak.</i>		QNA
L	:	<i>Iya. Itu Derivation ya.</i>		AGREEING
L	:	<i>Apa lagi contohnya?</i>		QNA
Dendi	:	<i>Goose sama Geese. Tooth sama Teeth.</i>		QNA
L	:	<i>Oke. Ini ya?</i>		QNA
L	:	<i>Ini kita sebut dengan? Grammatical words ya.</i>		QNA

L	:	<i>Yang regular apa? Apa lagi?</i>		QNA
L	:	<i>Perubahan ditambah s kita sebut dengan? Ya. Selain itu apa? Yang menyebabkan berubah apa?</i>		QNA
L	:	<i>Na. Coba buka bukunya Mc. Calister ya halaman 40.</i>		DIRECTION
L	:	<i>Udah ketemu?</i>		QNA
S	:	<i>Belum Pak.</i>		QNA
L	:	<i>Warna merah ya. Atau kuning kalau tidak salah.</i>		OBSERVING
L	:	<i>Oke. Number ya. Tenses, past dia.</i>		AGREEING
L	:	<i>Past tense, ini past participle ya.</i>		EXPLAIN
L	:	<i>Ada yang regular dik?</i>		QNA
Dedi	:	<i>Ada. Write dan wrote.</i>		QNA
L	:	<i>Oke. Apa lagi?</i>		QNA
L	:	<i>Oke. Apa lagi perubahan yang terjadi?</i>		QNA
L	:	<i>Jadi adik – adik perhatikan. Kata awalnya itu berubah ya. Bentuknya berubah ya. Tapi kategori katanya tidak berubah. Maknanya juga tidak berubah.</i>		EXPLAIN
L	:	<i>Kalau joy itu adjective ya. Kalau joyful apakah itu adjective? Apa dia? Coba dicek ya. Adjective atau adverb dia?</i>		COMPARING
L	:	<i>Karena dia adverb, berarti inflection atau derivation?</i>		QNA
L	:	<i>Warna itu adjective ya. Bagaimana kita tahu warna itu adjective?</i>		QNA

L	:	<i>Bisa ditambahkan very ya. Menjelaskan noun juga. Selama bisa ditambahkan -er – est -very dia itu adjective ya.</i>		EXPLAIN
L	:	<i>Oke apa lagi? Kenapa disebut comparative?</i>		QNA
L	:	<i>Bisa nggak pake more? Itu inflection atau derivation?</i>		OBSERVING
L	:	<i>Oke. Kira – kira jelas ya.</i>		AFFIRMING
L	:	<i>Satu deret cari contoh masing – masing 5 ya. Noun, verb, adjective.</i>		DIRECTION
L	:	<i>Selain itu apakah bisa? Adverb bisa nggak kira – kira?</i>		QNA
S	:	<i>Bisa.</i>		QNA
S	:	<i>Students are discussing in Bahasa Indonesia.</i>		
L	:	<i>Sambil mengerjakan saya mau ngecek PR nya. Apakah sudah dikerjakan?</i>		QNA
S	:	<i>Sudah.</i>		QNA
L	:	<i>The lecturer approaching students by checking their homework and giving suggestion in Bahasa Indonesia.</i>		
<i>Post – Activity</i>				
L	:	<i>Jadi saya ingin adik – adik mencari contoh sebanyak – banyaknya supaya adik – adik lebih paham prosesnya ya. Yang ahli masalah begini itu Prof. Budasi ya. Nanti bisa konsultasi dengan beliau. Nanti proses – prosesnya saya jelaskan di belakang ya.</i>		DIRECTION and EXPLAIN

L	:	<i>Ditambah lagi ya. Nah usahakan setiap affix itu contohnya 4. Jadi sebanyak – banyaknya.</i>		DIRECTION
L	:	<i>Adik – adik biar lemes tangannya dengan menulis kata – kata itu ya. Okay. Nanti biar terbiasa.</i>		AFFIRMING
Agus	:	<i>Per affix itu 40 kata Pak ya?</i>		QNA
L	:	<i>Iya nanti dikerjakan di buku latihannya ya. We will discuss it next week.</i>		QNA

QNA 24. S7. L17

EXPLAIN 9. S1. L8

AFFIRMING 2. L2

GIVING SUGGESTIONS AND DIRECTIONS 4. L4.

OBSERVING 2. L2.

AGREEING 2. L2.

Extract 6

This extract was taken from the sixth meeting of the morphosyntax class where it was conducted offline in the English Language Education program classroom on April 2024. The topic of this meeting was the discussion about Compound.

<i>Pre – Activity</i>				
<i>Main – Activity</i>				
L	:	<i>Berarti, ketika mendengar kata that white house bagaimana?</i>		QNA
S	:	<i>Students are discussing in Bahasa Indonesia.</i>		

L	:	<i>Nah itu kan. Kalau pirate of the carabian itu kan Namanya black beard. Si janggut hitam ya.</i>		EXPLAIN
L	:	<i>Kalau white house Dimana stress nya? White atau house?</i>		QNA
L	:	<i>Iya benar. Yang lebih Panjang kan house.</i>		AFFIRMING
L	:	<i>Kalau di house yang ditekankan bagaimana?</i>		QNA
L	:	<i>Tapi kalau whitenya ditekankan bagaimana? Kalau Black beard berarti? Compound ya.</i>		COMPARING
L	:	<i>Kalau saya punya janggut, yang ditekankan janggutnya ya. Itu adalah frasa.</i>		EXPLAIN
L	:	<i>Apa bedanya blackboard dan black board?</i>		QNA
Sintia	:	<i>Kalau black board papannya yang berwarna hitam.</i>		QNA
L	:	<i>Jadi kombinasinya macam-macam ya. Antara adjective dan noun atau preposisi dan adjective. Contohnya apa?</i>		EXPLAIN QNA
Post – Activity				

QNA 5. S1. L4.

EXPLAIN 3. L3.

COMPARING 1. L1.

AFFIRMING 1. L1.

OBSERVING 1. L1.

Extract 7

This extract was taken from the seventh meeting of the morphosyntax class where it was conducted offline in the English Language Education program classroom on April 2024. In this meeting, students were doing their middle term test.

<i>Pre – Activity</i>			
L	:	(Entering the classroom) <i>Anak – anak alat bantu seperti HP, Tab, dan laptop bisa dimasukkan ke dalam tas ya. Tasnya bisa ditaruh di depan ya.</i>	DIRECTION
S	:	<i>Baik Pak.</i>	QNA
L	:	<i>Soalnya ada 6 buah, silahkan dikerjakan sesuai dengan petunjuknya lalu ilustrasikan sesuai dengan instruksi juga.</i>	DIRECTION
<i>Main – Activity</i>			
L	:	<i>Kenapa kok ketawa? Habis nonton bola ya semua kemarin?</i>	QNA
L	:	<i>Kerja sendiri ya. Santai saja.</i>	AFFIRMING
L	:	<i>Anak – anak kalau sudah, boleh kumpul, boleh pulang ya.</i>	DIRECTION
L	:	<i>Ya, yang belum kerjakan dulu ya. Yang sudah bisa pulang. Bisa main game terus tidur. Jangan mengganggu yang belum.</i>	DIRECTION
<i>Post – Activity</i>			

QNA 2. S1. L1.

DIRECTION 4. L4.

AFFIRMING 1. L1.

Extract 8

This extract was taken from the eighth meeting of the morphosyntax class where it was conducted offline in the English Language Education program classroom on May 2024. The topic of this meeting was the discussion about Syntax.

<i>Pre – Activity</i>				
L	:	<i>Ada yang masih belum datang ini ya? Everyone here already?</i>		QNA
Agus	:	<i>Ada yang masih di toilet Bapak.</i>		QNA
<i>Main – Activity</i>				
L	:	<i>Yang memperkenalkan kajian Bahasa adalah Chomsky. Jadi yang dibidang dewanya linguistic itu adalah Chomsky ya.</i>		EXPLAIN
L	:	<i>Yang mengakuisisi Bahasa itu siapa? Adik – adik bisa ngga meng acquire Bahasa?</i>		QNA
L	:	<i>Kapan adik – adik belajar Bahasa secara bawah sadar?</i>		QNA
S	:	<i>Children?</i>		
L	:	<i>Adik – adik belajar Bahasa Bali bagaimana? Belajar atau Acquire?</i>		QNA
L	:	<i>Misalnya meja. Meja tanah, meja besi, meja belakang, meja depan. Kemudian kalian belajar dan tahu kalau pasangan meja misalnya depan, kursi, atas, bawah, besi.</i>		OBSERVING
L	:	<i>Jadi adik – adik dengan contohnya, tahu kalau noun bisa berpasangan dengan noun, verb.</i>		EXPLAIN
L	:	<i>Yang mana yang lebih bikin stress? Learning atau acquiring?</i>		QNA

L	:	<i>Kalau saya dulu nonton film barat untuk belajar Bahasa Inggris. Kalau adik – adik bagaimana? Mungkin baca buku cerita Bahasa Inggris ya. Kalau sekarang adik – adik kan sumber belajark – adik jauh lebih bagus dari kami yang dulu – dulu ya. Jauh lebih bagus dari kami yang dulu – dulu ya. It is better for you now.</i>		QNA COMPARING
L	:	<i>Kalau dalam kasus saya, saya bisa 3 kali sehari minum es the ya. Pagi, siang, sore, saat makan itu. Tapi dokter kan tidak mungkin menyarankan seperti itu.</i>		EXPLAIN
L	:	<i>Tapi kalau adik – adik kan orang Pendidikan. Yang dipelajari adalah how language should be used ya. Kalau orang linguistic, mempelajari how language is used.</i>		COMPARING
L	:	<i>Semuanya tumbuh alami ya. Di kelompok penuturnya. Itu Namanya natural language. lawannya adalah artificial language ya. Itu di tahun 1800an.</i>		COMPARING
L	:	<i>Apa efek kalau natural language hilang?</i>		QNA
Sintia	:	<i>Hilangnya identitas Bahasa ya.</i>		QNA
L	:	<i>Kalau relasi saya dengan foto saya kan ada keserupaan. Misalnya juga keserupaan meja dan tulisan meja. Kita sebut dengan icon.</i>		EXPLAIN
L	:	<i>Apa sih yang kita tahu kalau kita tahu Bahasa?</i>		QNA

Agus	:	<i>Culture?</i>		QNA
L	:	<i>Apakah hewan bisa berbicara?</i>		QNA
Yuda	:	<i>Karena tidak memiliki pemikiran.</i>		QNA
L	:	<i>Masih ingat filosofi menara Babylonia?</i>		QNA
L	:	<i>Jadi saat itu kita bicara satu Bahasa ya. Jadi tuhan ambil Bahasa ini dan memberikan kita Bahasa yang berbeda ya.</i>		EXPLAIN
L	:	<i>Apa sebabnya india tidak Bersatu? Karena banyak Bahasa disana ya.</i>		EXPLAIN
L	:	<i>Bahasa sebagai alat menyatukan ya. Bagus.</i>		AFFIRMING
L	:	<i>Bahasa Indonesia yang menggunakan siapa? Kenapa bisa jadi lingua franca. Ya karena kita ingin menyatukan bangsa ya.</i>		QNA EXPLAIN
S	:	<i>Students are discussing in Bahasa Indonesia</i>		
L	:	<i>Upayanya itu kita sebut dengan universal grammar. Jadi apa yang dilakukan itu adalah ketika Bahasa dipelajari satu - satu, bagaimana mereka mirip.</i>		EXPLAIN
L	:	<i>Apa itu competence atau ability?</i>		QNA
S	:	<i>Kemampuan.</i>		QNA
L	:	<i>Sesuatu yang bisa kita lakukan. Kalau misal saya bisa cium istri saya, apakah itu kemampuan?</i>		QNA
L	:	<i>Bedakan dengan performance ya. Apa perbedaan competence dan performance? Apa bedanya kira - kira?</i>		QNA

Susi	:	<i>Menurut saya, kalau competence itu pengetahuan yang kita miliki. Kalau performance itu bagaimana kita menunjukkan pengetahuan yang kita miliki.</i>		EXPLAIN
L	:	<i>Lalu bagaimana dengan pengucapan direct dengan direction?</i>		QNA
Susi	:	<i>Kalau menurut saya berbeda stress antara direct dan direction.</i>		QNA
L	:	<i>Adik – adik misalnya ya punya cowok. Wah cowok ini baik nih. Kayaknya yang ini cocok sama saya, yang ini kayaknya engga. Adik – adik pernah seperti itu? Bagaimana kalian tahu?</i>		EXPLAIN QNA
Susi	:	<i>Karena punya pengetahuan.</i>		QNA
L	:	<i>Bisa nggak menjelaskan? Bagian apa dari diri kalian yang menyebabkan kalian tahu?</i>		QNA
L	:	<i>Dengan intuition memungkinkan kita untuk menjudge ya. Mana yang salah mana yang benar.</i>		EXPLAIN
L	:	<i>Adik – adik kan belajar Bahasa Indonesia kan. Bagaimana kalian menentukan mana struktur Bahasa yang benar atau salah? Dengan intuisi Bahasa adik – adik sendiri ya.</i>		EXPLAIN
L	:	<i>Antara 1 A dan 1 B yang mana kira – kira menurut adik – adik cocok?</i>		QNA
S	:	<i>Yang A.</i>		QNA
L	:	<i>Kita cek sekarang ya!</i>		DIRECTION
L	:	<i>Yang nomor 3 kenapa tidak cocok?</i>		QNA

L	:	<i>Aneh nggak kalimat itu? Kenapa aneh?</i>		QNA
Susi	:	<i>Karena batu sudah benda mati. Tidak mungkin membunuh batu.</i>		QNA
L	:	<i>Coba lihat exercise 1 ya.</i>		DIRECTION
L	:	<i>Adik – adik pernah mendengar kalimat seperti ini?</i>		QNA
L	:	<i>Tapi dia ill form ya. Kira – kira di bagian mana dia ill form?</i>		QNA
L	:	<i>Anehnya di pragmatic nggak? Atau Semantik?</i>		QNA
L	:	<i>Justru secara pragmatic benar ya. Salahnya adalah dari segi semantic ya.</i>		COMPARING
L	:	<i>Exercise 2 coba dibaca!</i>		DIRECTION
L	:	<i>Coba adik – adik cari salahnya dimana ya!</i>		DIRECTION
L	:	<i>Yang lain bagaimana?</i>		QNA
L	:	<i>Silahkan kerjakan nomor 1 saja. Yang bisa jawab boleh pulang ya!</i>		DIRECTION
L	:	<i>Ya sisanya dikerjakan di buku Latihan. Sekarang yang nomor 1.</i>		DIRECTION
L	:	<i>Ada yang ketemu jawabannya?</i>		QNA
L	:	<i>Ini salah satu prinsipnya Chomsky yang terkenal juga ya.</i>		EXPLAIN
<i>Post – Activity</i>				
L	:	<i>Ada yang ingin ditanyakan? Tugasnya ya.</i>		QNA
L	:	<i>Nanti dibaca – baca lagi di bab 1 ya. Kalau ada yang masih kurang dipahami, bisa ditanyakan. You can ask me later.</i>		DIRECTION

QNA 32. S9. L23.

DIRECTION 7. L7.

EXPLAIN 13. S1. L12.

COMPARING 5. L5.

OBSERVING 1. L1

AFFIRMING 1. L1.

Extract 9

This extract was taken from the ninth meeting of the morphosyntax class where it was conducted offline in the English Language Education program classroom on May 2024. The topic of this meeting were the discussion of homework and the explanation of Structure.

<i>Pre – Activity</i>			
<i>Main – Activity</i>			
Susi	:	<i>Semantically ill form Pak. Karena nggak mungkin dia istri saya tapi dia bukan istri saya.</i>	QNA
L	:	<i>Pernah nggak ngomong “Kamu teman saya, tapi bukan teman saya.”</i>	QNA EXPLAIN
L	:	<i>Adik – adik pernah kan dengar ora Jowo. Itu pragmatic atau semantic? Secara struktur bagaimana apakah benar?</i>	QNA
S	:	<i>(In chorus) Benar.</i>	QNA
L	:	<i>Ada yang bisa?</i>	QNA
S	:	<i>(Students are discussing in Bahasa Indonesia)</i>	
Vina	:	<i>Permisi Bapak.</i>	QNA
L	:	<i>Iya silahkan.</i>	AGREEING
L	:	<i>Kata either itu apa artinya either?</i>	QNA

L	:	<i>Iya hilangkan “but” nya ya. Itu yang paling sederhana.</i>		EXPLAIN
L	:	<i>Kenapa “I”?</i>		QNA
L	:	<i>Hilangkan komanya ya. Tidak ada koma harusnya disana ya.</i>		EXPLAIN
L	:	<i>Kadang – kadang orang kehilangan kesabarannya kan. Kalau matter itu kadang – kadang. Ya sisanya tinggal adik – adik pelajari mandiri ya. Saya harus pergi ke pasca.</i>		EXPLAIN DIRECTION
L	:	<i>Mungkin bisa dilihat buku Transformational Grammar yang merah.</i>		DIRECTION
L	:	<i>Apa itu structure?</i>		QNA
L	:	<i>Syntax itu apa dan structure dalam sentence itu apa.</i>		COMPARING
L	:	<i>Sebelumnya kalian belajar derivation, inflection. Bagaimana kata – kata itu berbeda ya satu sama lainnya.</i>		EXPLAIN
L	:	<i>Sampai disini apakah aman?</i>		QNA
S	:	<i>(In chorus) Aman.</i>		QNA
L	:	<i>Bagaimana kalimat bisa kita analisis secara syntactic ya.</i>		EXPLAIN
L	:	<i>Jika kita lihat secara umum itu menjadi satu kalimat. Namun jika kita analisis, itu bisa menjadi bagian yang lebih spesifik.</i>		EXPLAIN
L	:	<i>Tadi ada 2 intuition ya. Yang pertama berdasarkan kategori katanya. Yang lagi satu ada kata incredibly stupid.</i>		EXPLAIN

		<i>Masuk ke level kata adjective phrase dia ya.</i>		
L	:	<i>Tadi kan ada noun dan adjective phrase. Ada lagi yang bis akita analisis. Misalnya kata” this boy.” Selain sebagai noun phrase kira – kira posisinya dia sebagai apa dalam kalimat?</i>		EXPLAIN QNA
L	:	<i>Mungkin next week atau seterusnya kalian akan Latihan ini ya.</i>		EXPLAIN
L	:	<i>Selain dengan tree diagram juga bisa dijelaskan dengan table bracketing. Berdasarkan Chomsky, bapaknya syntax ya.</i>		EXPLAIN
L	:	<i>Kenapa bisa dikategorikan sebagai noun, verb, adjective. Karena kita menggunakan intuisi, aspek Bahasa yang kita acquire ya.</i>		EXPLAIN
L	:	<i>Sebenarnya kalau tidak ditulis itu juga agak ambigu ya. Kita juga bisa belajar bagaimana menganalisis keambiguan dalam suatu kalimat.</i>		EXPLAIN
L	:	<i>Kalau di Bahasa Indonesiakan bagaimana ini caranya?</i>		QNA
<i>Post – Activity</i>				
L	:	<i>Iya. Terima kasih ya. Kelas bisa dibubarkan.</i>		DIRECTION
Sintia	:	<i>Terima kasih kak.</i>		QNA

QNA 14. S5. L9.

DIRECTION 3. L3.

EXPLAIN 13. L13.

COMPARING 1. L1.

AGREEING 1. L1.

Extract 10

This extract was taken from the tenth meeting of the morphosyntax class where it was conducted offline in the English Language Education program classroom on May 2024. The topic of this meeting was the discussion about exercise of structure.

Pre – Activity				
L	:	<i>Untuk minggu depan and so on, usahakan adik – adik jam 10.40 sudah di kelas ya. Karena nanti materinya tidak terkejar. Nilai A nya juga terbang nanti dia.</i>		DIRECTION
S	:	<i>(In Chorus) Baik Pak.</i>		AGREEING
Main – Activity				
L	:	<i>Itu definisi untuk kata yang pertama. Berarti itu kata ya. Kalau phrase? Apa Susun?</i>		QNA
Susun	:	<i>Kata itu the smallest constituent.</i>		QNA
L	:	<i>Kategori apa ini masuk? Ayo minggu lalu kan sudah diajar ya.</i>		AFFIRMING
L	:	<i>Dibaca determiner ya bukan determiner.</i>		OBSERVING
L	:	<i>Yang diterangkan yang mana? Ayo diingat – ingat yang menjelaskan kata sifat itu apa.</i>		QNA

L	:	<i>Atau kita sebut dengan phrase structure ya. Jadi strukturnya tidak seperti table ya.</i>		EXPLAIN
L	:	<i>Ambil buku latihannya ya. Saya kasih 3 kalimat.</i>		DIRECTION
L	:	<i>Tulis dalam tree diagram ya. Sepuluh menit dengan menggunakan intuisi kalian ya.</i>		DIRECTION
Susi	:	<i>Pak, kalau my itu termasuk apa dia?</i>		QNA
L	:	<i>Masuk possessive pronoun dia. Tapi posisinya dalam kalimat itu sebagai determiner dia.</i>		QNA
L	:	<i>Di dalam 1 kalimat hanya boleh ada 1 kata kerja secara umum ya.</i>		EXPLAIN
S	:	(Students are discussing in Bahasa Indonesia)		
L	:	<i>Nomor satu ada yang sudah?</i>		QNA
Dedi	:	<i>Sudah Pak. Nomor 1 Pak ya.</i>		QNA
L	:	<i>Iya dihapus semuanya ya. Vina, penghapus nggak minta di jurusan?</i>		DIRECTION QNA
Vina	:	<i>Lupa bawa Pak. Soalnya tadi cepet – cepetan.</i>		QNA
L	:	<i>Kalau saya tanya, what is your name? Jawabannya?</i>		QNA
L	:	<i>Misalnya. Kemarin kamu lihat Agus nggak? Pacarana dia di Taman Kota. Terus kalian bilang kemarin kayaknya</i>		EXPLAIN

		<i>Agus pacarana di Taman Kota. Kayaknya itu adalah modal ya.</i>		
L	:	<i>Sepanjang apapun kalimat itu pasti berisi NP, M. VP ya. Okay, bagus.</i>		AFFIRMING
L	:	<i>Nomor 3 Susi. Nomor 4 Agus ya.</i>		DIRECTION
Agus	:	<i>Aduh Pak belum Pak.</i>		OBSERVING
L	:	<i>Adik – adik bisa cek ya. Coba lihat buku. Lihat kesalahannya ada dimana. Permasalahannya ada dimana strukturnya.</i>		DIRECTION
L	:	<i>Tadi kan kita definisikan frasa sebagai group of word that has a head.</i>		EXPLAIN
L	:	<i>Berarti tidak lagi sekelompok kata ya. Tapi bisa juga berupa kata di kata “Cars” itu ya frasanya.</i>		EXPLAIN
L	:	<i>Ini siapa yang buat? Wila ya? Jadi bagus tapi jangan seperti ini ya posisinya. Di bawah dia.</i>		AFFIRMING
L	:	<i>Syntax itu berasal dari kata syntagmatic.</i>		EXPLAIN
L	:	<i>Sunday is the word bisa menduduki posisi noun ya. Bagaimana dengan tomorrow? Bisa dia menduduki noun?</i>		EXPLAIN QNA
S	:	<i>(In Chorus) Bisa.</i>		QNA
<i>Post – Activity</i>				
L	:	<i>Untuk PR ya.</i> 1. Drunks would get off the bus. 2. Drunks would put off the customer.		DIRECTION

		<i>Kerjakan di buku latihan ya. Cek itu di buku, dan baca penjelasannya. Nanti kita kaji ya. Kemudian untuk minggu depan kalian bisa pelajari bab 4 ya. Tentang noun phrase.</i>		
--	--	--	--	--

QNA 12. S5. L7.

DIRECTION 6. L6.

EXPLAIN 7. L7.

AFFIRMING 3. L3.

OBSERVING 2. S1. L1.

AGREEING 1. L1.

Extract 11

This extract was taken from the eleventh meeting of the morphosyntax class where it was conducted offline in the English Language Education program classroom on June 4th, 2024.

The topic of this meeting was the discussion about Noun Phrases.

Speaker		Utterance	Action	Category
<i>Pre – Activity</i>				
L	:	“Ada yang belum disebut? Ada lagi? Asteya mana? Where is he?”	(Checking students’ presence).	QNA
Vivi	:	“Izin.”		QNA
L	:	“Siapa lagi Nova ya? Novanya ada?” Latihan soalnya bisa dikerjakan?”		QNA
S	:	“Bisa.”		QNA
<i>Main – Activity</i>				
L	:	“Masak ngomongin itu <i>noun</i> susah sekali. Ayo dicoba, pasti bisa kalian.”		AFFIRMING

Agus	:	“Bapak. Berarti yang di depannya ini patokannya sebagai <i>noun phrase</i> ya? Kalau kata <i>England</i> itu bukan <i>noun phrase</i> dia ya?”		QNA
L	:	“Tergantung dia.”		QNA
L	:	“Ndak, belum, kita belum kesana.”	(When one of the students is trying to answer the question given)	QNA
L	:	“Rumusnya kan NP + N ya. Tapi apakah dia N? <i>King of England</i> apakah dia N?”	(Explaining noun phrases to students).	EXPLAIN
S	:	“Tidak.”		QNA
L	:	“Ini kita sebut kemudian dengan N bar ya.”		EXPLAIN
L	:	“Apa bedanya saya makan nasi dengan saya makan di rumah?”		QNA
L	:	“Statusnya nasi itu apa? Dibandingkan dengan makan hubungannya gimana? Kalau kategori sudah tau. Kalau statusnya? Makan nasi dengan makan di rumah. Hubungan antara nasi dan makan dengan di rumah dan makan gimana? Yang mana <i>complement</i> ?”		QNA EXPLAIN
Susi	:	“Nasi. Karena menjadi pelengkap untuk kata makan.”		QNA

L	:	“Iya karena melengkapi kata makan. Kalau makan di rumah? Termasuk apa dia?”		QNA
Lala	:	“ <i>Adjunct.</i> ”		QNA
L	:	“Dia sebagai pemberi keterangan ya. Yang satu <i>complement</i> , yang satu <i>adjunct</i> . Kalau saya makan orang? Orang itu?”		EXPLAIN QNA
Agus	:	“ <i>Complement.</i> ”		
L	:	“Saya tidur di tempat tidur? Keterangan?”		QNA
Arya	:	“Preposisi.”		QNA
L	:	“Jangan preposisi. Statusnya <i>complement</i> atau <i>adjunct</i> . <i>Adjunct</i> ya. Kalau tempat tidurnya dipake tidur itu berarti <i>complement</i> ya. <i>Adjunct</i> itu keterangan ya. Tempat dia.		EXPLAIN
L	:	“Kalau saya tidur kemarin sore?”		QNA
S	:	“ <i>Adjunct.</i> ”		
L	:	“Yak bagus.”		AFFIRMING
L	:	“Kalau <i>the king of England</i> ?”		QNA
Sintya	:	“ <i>Complement.</i> ”		QNA
L	:	“Kenapa <i>complement</i> ?” Ya, karena raja butuh tempat ya.” Kalau raja kan merajai, merajai <i>England</i> . Berarti <i>complement</i> ya.” “Nah, begitu struktur batinnya ya.”		AGREEING EXPLAIN
L	:	“Kalau saya langsung turunkan. Dari N langsung ke <i>student</i> . Berarti kan rumusnya sama ya. Tapi kalau disini kan		COMPARING

		N' + N. Kalau begitu sama jadinya, sedangkan mereka berbeda ya.”		
L	:	“Sekarang coba digabungkan. <i>The student of physic with long hair</i> . Siapa yang bisa silahkan ya. 5 menit. Eh 5 menit kelamaan ya, 2 menit.”		DIRECTING
L	:	“Kalau saya belajar di atas meja. Meja itu apa? <i>Complement</i> atau <i>adjunct</i> ?”	(In the middle of students working on the task given).	QNA
S	:	“ <i>Adjunct</i> . ”		QNA
L	:	“Langsung saja kerjakan disana ya.”		DIRECTING
Post – Activity				
L	:	“Adik – adik bisa lanjutkan analisis sisanya itu ya sebagai Latihan.”		DIRECTING
S	:	“Yes, Sir.”		QNA
L	:	“Silahkan kalian kerjakan di buku latihan dan ditunggu Kak Anggi ya, sampai jam 11. Nanti kalo ada pertanyaan, if you have any questions, bisa tanya ke Kak Anggi. Bapak harus pergi because I have something urgent to do.”		EXPLAIN
S	:	“Baik Bapak.”		QNA

QNA L.12

AFFIRMING L.2

EXPLAIN L.7

AGREEING L.1

GIVING DIRECTION L.3

COMPARING L.1

Appendix 12. Transcriptions of Interview

INTERVIEW TRANSCRIPTION CHALLENGES OF TRANSLANGUAGING IMPLEMENTATION (Transkripsi Hasil Interview – Tantangan Dosen dalam Implementasi Translanguaging)

Date : Thursday, August 1st 2024

Place : Lecturer's Room, Postgraduate Program Faculty

L : Lecturer

I : Interviewer

Question	Speaker	Transcriptions
1	L	“Udah? Iya direkam ini jawabannya?”
	I	“Iya Pak, untuk arsip. Saya mulai Pak ya. Selamat siang, Bapak. Mohon izin, saya Anggi. Ingin melaksanakan interview untuk penelitian Translanguaging untuk penelitian tesis yang saya sedang kerjakan. Di sini ada beberapa pertanyaan, 15. Mohon sekiranya untuk dijawab sesuai dengan pengajaran Bapak di mata kuliah Morphosyntax di kelas.”
	L	“Iya, oke.”
	I	“Pertanyaan pertama, apakah Bapak menggunakan Translanguaging atau penggunaan Transbahasa di kelas?”
	L	“Iya, saya menggunakan <i>translanguaging</i> . Saya rasa porsinya juga lumayan ya tiap pertemuannya. Tergantung topik yang dibahas.”
2	I	“Mengapa Bapak menggunakan Translanguaging tersebut di kelas?”
	L	“Karena mahasiswanya kan bukan orang berbahasa Inggris, murni ya. Jadi ada bahasa Bali, ada bahasa Indonesia. Juga

		lingkungan kita kan bukan bahasa Inggris. Jadi bahasa alami kita itu adalah Bahasa Indonesia. Jadi terkadang ada materi-materi yang agak sulit untuk yang dirasakan sulit dipahami mahasiswa. Saya menggunakan Bahasa Indonesia. Atau ada topik-topik tertentu atau ada istilah-istilah tertentu atau ada situasi-situasi kebahasaan tertentu yang lebih nyaman ketika kita komunikasi itu dilakukan dengan menggunakan Bahasa Indonesia. Atau dalam konteks misalkan memberi nasehat dalam konteks identitas kita sebagai orang Indonesia lebih enak menggunakan Bahasa Indonesia. Lebih ngena gitu kan.”
	I	“Baik, terima kasih Bapak.”
3	I	“Kemudian apakah Bapak menggunakan translanguaging di kelas untuk mengefisienkan waktu? Mengapa demikian?”
	L	“Sepertinya iya. Sesungguhnya kan dengan menggunakan Bahasa Inggris bisa juga. Dalam artian ketika memberi penjelasan diulang lagi dengan Bahasa Indonesia, ada saat saya nulis apalagi kalau syntax itu kan konsepnya cenderung objektif. Juga hanya karena nyaman aja dan kadang-kadang kebiasaan penggunaan bahasa Indonesia lebih sering. Kadang-kadang untuk mendekatkan diri kita secara emosi dengan mahasiswa yang larinya ke Bahasa Indonesia. Begitu juga untuk menjelaskan, sama.”
4	I	“Apakah Bapak menggunakan translanguaging di tiga tahap pembelajaran? Pre, main, dan juga post-activity?”
	L	“Iya. Saya menggunakan <i>translanguaging</i> di tiga tahapan tersebut.”
5	I	“Mengapa Bapak menggunakan translanguaging di tiga tahap pembelajaran?”

	L	“Ya sama aja dengan tadi ya. Kadang-kadang ketika menyapa, nanya kabar, jadi lebih nyambung kalau pakai bahasa Indonesia. Biar nggak kaku.”
6	I	“Kemudian pada tahap pembelajaran mana Bapak lebih banyak menggunakan translanguaging?”
	L	“Pasti di main activity ya. Karena kan interaksi dominan terjadi di sana.”
7	I	“Apakah Bapak melihat perbedaan dalam kualitas tugas mahasiswa ketika menggunakan translanguaging dibandingkan dengan tidak? Jika iya, apa saja perbedaannya?”
	L	“Kalau ini sulit dijawab ini. Tapi rasanya sih, nggak terlalu signifikan. Karena itu kan kembali ke level kognitif masing – masing siswa. Saya rasa, <i>translanguaging</i> hanya sebagai perantara jika terjadi ketidak pahaman, bukan penentu seperti demikian.”
8	I	“Apakah tugas yang kompleks menyebabkan Bapak menggunakan translanguaging?”
	L	“Ya jika kompleks, saya secara otomatis pasti memakai alih bahasa untuk menjelaskannya kepada mereka. Kan biar lebih paham sama konteks tugasnya juga.”
9	I	“Apakah penggunaan translanguaging dalam mata kuliah konten, dalam konteks ini, morphosyntax, dapat membantu mahasiswa lebih kreatif dalam menyelesaikan tugas?”
	L	“Bisa jadi. Kembali ke level mahasiswa ya, syntax itu kan istilah-istilah teknisnya kan dia tetap sama. Tetapi untuk deskripsinya kan membantu ya kalau pakai bahasa Indonesia. Bisa jadi begitu.”

10	I	“Bagaimana cara Bapak memberikan umpan balik terhadap tugas mahasiswa dengan menggunakan translanguaging pada mata kuliah konten?”
	L	Maksudnya apa ini?
	I	Mungkin feedback yang Bapak berikan mungkin ada yang berbahasa Indonesia. Tugas.
	L	“Tugas di kertas itu ya. Kalau di kertas sih bahasa Inggris. Mungkin ketika siswa ke kelas ketika diskusi itu ya cuma saya lupa ini. Biasanya sih cenderungnya saya bahasa Inggris kan.”
	I	Mungkin yang oral pak ya pakai bahasa Indonesia ketika di kelas?
	L	“Ya, kalau kasih komen-komen komen-komen biasa aja. Jadi campurnya ya di sana penggunaan Bahasa Inggris dan Bahasa Indonesia.”
11	I	“Kemudian apakah Bapak mengalami kesulitan ketika menggunakan translanguaging di kelas? Jika iya, apa saja kesulitannya?”
	L	“Enggak sih, kan kita pakai Bahasa Inggris. Memang Bahasa Inggris dibandingkan bahasa Indonesia kan lebih pinter kita berbahasa Indonesia. Cuma komunikasi standar di kelas itu kan levelnya kan sudah tertentu, harus berbahasa Inggris. Dan kegiatannya regular itu kan sudah biasa. Jadi kesulitan sih enggak ada. Mungkin lebih ke konteks memahami level pemahaman mahasiswa itu sendiri dengan bahasa target yang saya gunakan di kelas.”
12	I	“Kemudian apakah Bapak mengalami kesulitan menggunakan translanguaging dengan tiga bahasa? Sama seperti sebelumnya Pak ya?”
	L	“Iya, sama.”

	I	“Tapi apa menurut Bapak ketika tidak menggunakan bahasa Indonesia misalnya full bahasa Inggris ketika mengajar di kelas, apakah itu akan menyebabkan mahasiswa sulit mencerna materi?”
	L	“Mungkin iya, karena <i>syntax</i> dia kan materinya kan sudah sifat materinya kan kayak ilmu pasti itu kan. Oh, ini namanya ini, ini namanya ini, istilahnya begini, kayak matematika kan. Seperti matematika. Nah jadi ketika kita belajar matematika kan memang banyak istilah baru yang ada di sekitar. Sehingga pada konteks <i>syntax</i> perlu diperjelas lagi penjabarannya dengan <i>translanguaging</i> itu.”
	I	“Tapi mungkin kemampuan siswanya ya pak ya?”
	L	“Yang mungkin berbahasa Indonesia itulah ketika mendeskripsikan istilah itu. Atau membandingkan istilah itu ke yang lain. Jadi penjelasannya mungkin iya.”
13	I	“Apakah materi baru diberikan kepada mahasiswa menyebabkan Bapak Ibu menggunakan translanguaging?”
	L	“Bisa jadi ya, kalau konsepnya itu agak sulit dan membutuhkan siswa lebih berpikir. Jadi translanguaging ini saya mungkin gunakan untuk menjembatani pemahaman siswa pada materi atau istilah – istilah baru itu.”
14	I	“Kemudian, apakah keterbatasan bahasa mahasiswa menjadi alasan Bapak menggunakan translanguaging?”
	L	“Iya, iya, iya. Ini dah alasan utamanya, alasan utamanya adalah keterbatasan bahasa.” “Karena ada kekhawatiran jika mereka kurang paham dengan penjelasan secara penuh menggunakan Bahasa Inggris. Nah biar tidak panjang urusannya. Pakai translanguaging aja.”

15	I	“Baik, terima kasih pak. Kemudian pada saat perkuliahan berlangsung, apakah mahasiswa diizinkan untuk mengganti bahasa jika dirasa sulit untuk mengurangi bahasa Inggris?”
	L	“Karena saya percaya apa namanya, bahasa pertama itu memiliki fungsi fasilitatif bagi pembelajaran bahasa Inggris. Dulu kan orang menganggap kalau di kelas belajar bahasa asing, harus komunikasi pakai itu, iya sih itu yang prioritas, tetapi justru Bahasa Indonesia, atau Bahasa Bali itu penting dan harus diakui untuk membantu siswa belajar bahasa targetnya.”
	I	“Apakah itu berkaitan juga dengan humanistic education?”
	L	“Bukan humanistic education, memang secara kan orang banyak kerecen, hipotesis itu ya yang kalau menggunakan bahasa harus bahasa yang dipelajari dulu. Tetapi ada teori – teori lain yang melawan yang berbeda, yang menganggap bahwa justru bahasa pertama itu lah yang membantu proses menguasai bahasa kedua. Sehingga kita gak boleh menyampingkan fungsi bahasa pertama itu dan saya percaya dengan teori itu.” “Baik, berarti sudah 15 pertanyaan.”
	I	“Baik, terima kasih Bapak atas waktunya.”

Appendix 13. Questionnaire Data of Students' Perceptions

NO	Q1	Q2	Q3	Q4	Q5	Q6	Q7	Q8	Q9	Q10	Q11	Q12	Q13	Q14	Q15	Q16	TOTAL	NAMA MAHASISWA
1	4	3	2	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	48	I Gede Asteya Pranata
2	3	4	3	2	3	2	3	3	2	3	2	2	2	2	3	2	41	Gede Nova Prawira Kusuma
3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	45	I Kadek Dwi Suparta
4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	61	Alvira Dea Miranda
5	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	55	Komang Agus Ariawan
6	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	53	Ni Putu Ayu Wulandari
7	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	63	Komang Dendi Krisna Murti
8	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	51	Komang rory ariesta
9	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	46	Nyoman Liana Murdiasa
10	3	3	3	2	3	3	4	2	2	3	2	2	2	2	3	2	41	Belqis Aura Rahman
11	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	62	Putu Ngurah Randika Kuslawa
12	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	2	2	2	4	53	Ni Putu Winna Sri Andhini
13	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	4	3	2	4	4	50	I Gede Angga Pebriawan
14	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	61	Putu Eva Diah Kirana
15	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	56	Putu Aprilia Sinta Putri Utami
16	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	48	I Gusti Bagus Laksmana Maharja Putra

17	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	64	I Gusti Agung Gede Djagat Laksana
18	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	52	Ni Komang Susun Satyawati
19	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	45	Kadek diah nilawati
20	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	2	3	44	Sintha Karmila Dewi
21	4	4	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	50	Luh Aprilia Utami
22	4	3	2	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	53	Ni Kadek Refi Marsita Yani



**Appendix 14. The Questionnaire Total Percentage of Students' Perceptions of
Translanguaging Practice**

No	Statement	Score and Percentage				Interpretation
		1 (Strongly Negative)	2 (Negative)	3 (Positive)	4 (Strongly Positive)	
1	You are often coming on time in the subject involving translanguaging practice.	0 (0%)	0 (0%)	10 (45,5%)	12 (54,5%)	Strongly Positive
2	You can demonstrate responsibility whenever you take on the content subject involving the use of translanguaging practice.	0 (0%)	0 (0%)	15 (68,2%)	7 (31,8%)	Positive
3	You are active when discussing learning materials through the use of translanguaging practice.	0 (0%)	4 (18,2%)	15 (68,2%)	3 (13,6%)	Positive
4	You are actively participating in using translanguaging practice in answering questions in the content subject.	0 (0%)	2 (9,1%)	13 (59,1%)	7 (31,8%)	Positive
5	You are more interested in listening to the lecturer's explanation on the content subject using translanguaging practice.	0 (0%)	0 (0%)	10 (45,5%)	12 (54,5%)	Strongly Positive
6	You can more easily understand the content subject materials through translanguaging practice.	0 (0%)	2 (9,1%)	11 (50%)	9 (40,9%)	Positive
7	You are more comfortable with	0 (0%)	2 (9,1%)	10 (45,5%)	10 (45,5%)	Strongly Positive

	understanding the content subject materials by the use of translanguaging practice.					
8	It is more acceptable when the content subject materials are delivered with translanguaging practice.	0 (0%)	2 (9,1%)	11 (50%)	9 (40,9%)	Positive
9	You are more satisfied when learning the content subject using translanguaging practice.	0 (0%)	4 (18,2%)	12 (54,5%)	6 (27,3%)	Positive
10	You get the advantages when learning the content subject using translanguaging practice.	0 (0%)	1 (4,5%)	13 (59,1%)	8 (36,4%)	Positive
11	You feel that using translanguaging practice is necessary in learning the content subject.	0 (0%)	3 (13,6%)	11 (50%)	8 (36,4%)	Positive
12	You get advantages in measuring your ability to understand the subject materials using translanguaging practice.	0 (0%)	4 (18,2%)	11 (50%)	7 (31,8%)	Positive
13	You can finish all the assignments in the content subject after using translanguaging practice.	0 (0%)	3 (13,6%)	13 (59,1%)	6 (27,3%)	Positive
14	You can recheck the assignments you have made in the content subject with translanguaging practice.	0 (0%)	6 (27,3%)	10 (45,5%)	6 (27,3%)	Positive

15	Using translanguaging practice makes you want to learn more about the content subject.	0 (0%)	4 (18,2%)	11 (50%)	7 (31,8%)	Positive
16	Translanguaging practice assists you in achieving the learning objectives in the content subject.	0 (0%)	2 (9,1%)	12 (54,5%)	8 (36,4%)	Positive
TOTAL		0	39	188	125	Dominantly Positive



Appendix 15. Correlational Test Result

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Perception	.130	22	.200*	.949	22	.295
Achievement	.154	22	.191	.947	22	.275

*. This is a lower bound of the true significance.
a. Lilliefors Significance Correction

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Achievement * Perception	Between Groups	(Combined)	206.197	14	14.728	2.334	.131
		Linearity	58.639	1	58.639	9.294	.019
		Deviation from Linearity	147.557	13	11.351	1.799	.222
	Within Groups		44.167	7	6.310		
	Total		250.364	21			

Correlations			
		Perception	Achievement
Perception	Pearson Correlation	1	.484*
	Sig. (2-tailed)		.022
	N	22	22
Achievement	Pearson Correlation	.484*	1
	Sig. (2-tailed)	.022	
	N	22	22

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Appendix 16. Documentation

Observation Session during Morphosyntax Subject Meetings



Interview Session with the Lecturer of Morphosyntax Subject

